

**LAPORAN AKHIR KKN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN  
CIREBON**



**DESA : PEGAGAN  
KECAMATAN : PALIMANAN  
KABUPATEN : CIREBON**

oleh

No	Nama	NIM	Program Studi
1	Luthfiah Khairunnisa	12121001	S1- Farmasi
2	Angellin Sephia Wulandari	12121002	S1- Farmasi
3	Firda Rahmawati	12121009	S1- Farmasi
4	Umi Fatchiyatul Wahidah	12121018	S1- Farmasi
5	Dea Martelinda	12121022	S1- Farmasi
6	Evi Sinta	12121088	S1- Farmasi
7	Elsa Safitri	12121097	S1- Farmasi
8	Nadya Aulia Rahmah	12121099	S1- Farmasi

**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH AHMAD DAHLAN**


**2024**

**HALAMAN PENGESAHAN**  
**LAPORAN PELAKSANAAN PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT**

1.	Tema Pengabdian	<b>“ Optimalisasi UMKM dan Potensi Kearifan Lokal Menuju Indonesia Emas 2045 ”</b>
2.	Ketua Pelaksana	
	Nama Lengkap	Elsa Safitri
	No Mahasiswa	12121097
	Universitas	Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon
	Fakultas	Farmasi
	Program studi	Sarjana Farmasi
	Lokasi Pengabdian	Kelurahan Pegagan, Palimanan
	No. Telp/ HP	083142211671
3.	Jumlah Anggota	8 (delapan) Mahasiswa
4.	Dosen Pendamping Lapangan	Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon
	Nama/ NIDN	Apt. Nina Karlina, M.Farm / 0401088304
5.	Jangka Waktu Pelaksanaan	30 Hari

Cirebon, 11 September 2024

**PC/ PR Muhammadiyah**

  
**Dr. Arwanto, M.Pd.**  
**NBM : 1001238**

**Ketua Pelaksana**

  
**Elsa Safitri**  
**NIM 12121097**

**Kepala Desa**

  
**Deni Harman**

**Dosen Pendamping Lapangan**

  
**Apt. Nina Karlina, M.Farm**  
**NIDN : 0401088304**

## **KATA PENGANTAR**

Puji dan Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, atas limpahan serta Rahmat dan karunia-Nya, sehingga kami dapat menyelesaikan program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon tahun 2024 ini.

Laporan akhir ini merupakan hasil dari kerja keras dan dedikasi selama program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon tahun 2024 yang berjalan selama 30 hari, terhitung sejak tanggal 29 juli s.d 29 agustus 2024 yang bertempat di Desa Pegagan, Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon, Jawa Barat. Kami menyadari bahwa KKN tidak akan berjalan dengan baik tanpa bantuan, bimbingan, dan pengarahan serta kerja sama dari berbagai pihak selama pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon. Oleh karena itu, pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada :

1. Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon sebagai Lembaga pelaksana program Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2024, atas kesempatan yang diberikan untuk mengikuti program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dan memberikan wawasan serta pembekalan sebelum kami menjalankan program.
2. Bapak Dr. apt. Rinto Susilo, S. Farm., M.Sc. selaku Kepala LPPM Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon.
3. Ibu apt. Nina Karlina, M. Farm. Selaku Dosen Pembimbing Lapangan (DPL).
4. Bapak Deni Harman selaku Kepala Desa Pegagan, Kecamatan Palimanan.
5. Perangkat Desa Pegagan, Ketua RT, Ketua RW, Ibu kader PKK, dan para pelaku UMKM atas kerja sama, partisipasi dan antusias dalam menghadiri dan mengikuti kegiatan yang kami laksanakan.
6. Bapak Dr. Arwanto, M. Pd. Selaku Ketua Pimpinan Cabang Muhammadiyah (PCM).

7. Ibu Sri Ratna Istiqomah S.IP selaku Ketua Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA).
8. Masyarakat Desa Pegagan atas keramahan, Kerjasama, serta partisipasi dalam setiap kegiatan yang telah kami rancang dan jalankan, sehingga program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Seluruh mahasiswa anggota kelompok 01 Palimanan atas Kerjasama dan semangat dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan selama masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) tahun 2024 ini.

Laporan akhir ini berisi ringkasan kegiatan, hasil, dan evaluasi dari program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon tahun 2024 yang telah kami laksanakan. Dengan dibuatnya laporan akhir ini diharapkan dapat memberikan Gambaran yang jelas tentang inovasi, kontribusi, dan rincian kegiatan kami laksanakan dalam mewujudkan kemajuan Desa Pegagan, Kecamatan Palimanan serta dapat menjadi Pelajaran, pengalaman, dan pengetahuan baru bagi kami selama menjalani masa Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini.

Akhir kata, semoga hasil inovasi, kontribusi, dan beberapa kegiatan yang kami laksanakan pada program Kuliah Kerja Nyata (KKN) ini dapat memberikan manfaat nyata bagi Masyarakat Desa Pegagan, serta menjadi Langkah awal dalam menginspirasi perubahan positif untuk masa depan yang lebih baik.

Cirebon, 07 September 2024

**Ketua Kelompok**



**Elsa Safiri**

**NIM : 1212197**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN PENGESAHAN .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>v</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>vi</b>
<b>BAB I.....</b>	<b>1</b>
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Gambaran Umum Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN).....</b>	<b>1</b>
<b>B. Tujuan.....</b>	<b>1</b>
<b>C. Manfaat.....</b>	<b>2</b>
<b>BAB II.....</b>	<b>3</b>
<b>ANALISIS SITUASI DESA .....</b>	<b>3</b>
<b>A. Potensi Desa.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB III .....</b>	<b>5</b>
<b>RUANG LINGKUP POTENSI.....</b>	<b>5</b>
<b>A. Bidang Ekonomi.....</b>	<b>5</b>
<b>B. Bidang kelembagaan.....</b>	<b>5</b>
<b>C. Bidang Pendidikan.....</b>	<b>6</b>
<b>D. Bidang Keagamaan.....</b>	<b>6</b>
<b>BAB IV .....</b>	<b>7</b>
<b>PERUMUSAN PROGRAM KERJA.....</b>	<b>7</b>

A. Program Kerja Kesehatan .....	7
B. Program Kerja Kemuhammadiyahahan .....	12
C. Program Kerja Kemasyarakatan.....	13
D. Program Kerja Pembuatan Sertifikasi Halal.....	17
BAB V .....	18
HASIL PELAKSANAAN PROGRAM .....	18
A. Program Kerja Kesehatan.....	18
B. Program kerja kemuhammadiyahahan.....	25
C. Program Kerja Kemasyaratakatan .....	26
D. Program Kerja Pembuatan Sertifikasi Halal UMKM .....	31
BAB VI .....	34
SIMPULAN DAN SARAN .....	34
A. Simpulan .....	34
B. Saran .....	34
DAFTAR PUSTAKA .....	37
LAMPIRAN .....	39

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Pelaksanaan program kerja gizi kelor dan rempelor.....	8
Tabel 2. Jadwal pelaksanaan program kerja Dagusibu dan Holistik .....	10
Tabel 3. Jadwal pelaksanaan program kerja infused water.....	11
Tabel 4. Jadwal pelaksanaan program kerja mengajar.....	13
Tabel 5. Jadwal pelaksanaan program kerja lomba 17 agustus .....	14
Tabel 6. Jadwal pelaksanaan program kerja sertifikasi produk halal.....	16

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Program kerja KKN UMMADA Desa Pegagan.....	39
Lampiran 2. Jurnal harian KKN UMMADA .....	43
Lampiran 3. Anggaran Biaya Kegiatan.....	53
Lampiran 4. Peta desa pegagan.....	56
Lampiran 5. Struktur organisasi desa pegagan .....	56
Lampiran 6. Foto kegiatan .....	57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Gambaran Umum Lokasi Kuliah Kerja Nyata (KKN)**

Desa Pegagan berada di Kecamatan Palimanan, yang merupakan bagian dari Kabupaten Cirebon. Kecamatan ini terletak di bagian barat laut provinsi Jawa Barat dan memiliki akses strategis menuju kota-kota besar di sekitarnya. Luas wilayah di desa pegagan ini yaitu  $2,74 \text{ km}^2$  yang mencakup area pertanian, perumahan, dan fasilitas umum serta ada beberapa industri.

Desa Pegagan adalah desa yang memiliki kepadatan penduduk. Jumlah penduduk Di Desa Pegagan yaitu berjumlah 10.076 jiwa, serta mempunyai 28 Rukun Tetangga (RT), 7 Rukun Warga (RW), dan 4 wilayah Dusun. Desa ini mungkin memiliki usaha kecil dan menengah (UMKM) serta industri rumah tangga.

### **B. Tujuan**

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Muhammadiyah Ahmad Dahlan Cirebon memiliki tujuan yang spesifik untuk mendukung pengembangan mahasiswa serta memberikan kontribusi yang positif bagi Masyarakat. Adapun beberapa tujuan diadakanya Kuliah Kerja Nyata ini yaitu sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat menerapkan teori dan keterampilan yang diperoleh selama perkuliahan dalam konteks nyata. Ini meliputi pengaplikasian ilmu farmasi, seperti pengelolaan obat, dan penyuluhan Kesehatan.
2. Memberikan pengalaman langsung dalam lingkungan yang relavan dengan bidang farmasi.
3. Membantu Masyarakat dalam meningkatkan pengetahuan tentang Kesehatan dan penggunaan obat yang benar. Seperti penyuluhan tentang obat, serta informasi tentang pencegahan dan pengobatan penyakit.
4. Mengoptimalisasi UMKM dengan membantu dalam pembuatan NIB (Nomor Induk Berusaha) dan Sertifikasi Halal.

### **C. Manfaat**

#### **1. Mahasiswa**

- a. Memperluas wawasan dan mendewasakan cara berfikir terhadap fenomena-fenomena yang terjadi di Masyarakat dengan memakai paradigma keilmuan yang dipelajari dari kampus.
- b. Mengasah keterampilan dan komunikasi, kepemimpinan dan kerja tim dalam dunia professional.
- c. Meningkatkan pemahaman tentang isu-isu social, budaya, dan ekonomi yang dihadapi oleh Masyarakat, serta menumbuhkan empati dan kesadaran social.

#### **2. Masyarakat**

- a. Masyarakat mendapat manfaat dari berbagai program dan layanan yang dilaksanakan oleh mahasiswa, seperti penyuluhan Kesehatan, dan penggunaan obat dengan benar.
- b. Membantu memberdayakan Masyarakat dengan memberikan pengetahuan tentang tanaman obat keluarga, pengobatan secara holistic, dan sumber daya yang dapat meningkatkan kemampuan mereka untuk mandiri dan berkelanjutan.

#### **3. Universits**

- a. Memperkuat hubungan antara institusi Pendidikan dan komunitas local, menciptakan peluang untuk kolaborasi lebih lanjut dalam penelitian, pengembangan, dan program lainnya.
- b. Memberikan umpan balik dari hasil integrasi mahasiswa dengan dinamika Masyarakat yang plural, sehingga segala kebijakan perguruan tinggi yang menyangkut Pendidikan (kurikulum) dapat disesuaikan dengan kebutuhan yang ada di Masyarakat.

## BAB II

### ANALISIS SITUASI DESA

#### A. Potensi Desa

Keunggulan potensi Desa Pegagan adalah Perindustrian atau *home industry*. Dalam beberapa dekade terakhir, lahan pertanian yang luas telah beralih fungsi menjadi area industri dan perumahan, sementara banyak tenaga kerja yang dulunya bergantung pada sektor pertanian kini beralih ke pekerjaan di pabrik-pabrik atau usaha *home industry*. Dengan adanya transformasi lahan dan pergeseran tenaga kerja dari sektor pertanian ke sektor industri, Desa Pegagan Palimanan mulai menunjukkan potensi di bidang industri dan *home industry*. Oleh karena itu banyak ditemukan rumah-rumah yang memproduksi makanan basah maupun kering, seperti kue ulang tahun, donat, keripik pisang, dan masih banyak *industry* lainnya. Oleh karena itu Masyarakat Desa Pegagan sebagian besar terjun ke *industry* dan *home industry*.

Desa Pegagan memiliki program kerja desa yang melibatkan kegiatan ibu-ibu PKK, Posyandu, Kelompok Wanita Tani (KWT). Desa Pegagan membuat program terkait pembentukan Green House yang pada saat ini masih dibentuk, lalu ada Kelompok Wanita Tani (KWT) yaitu untuk pembenahan lingkungan, dan bibit tanaman. Tetapi untuk saat ini, program-program Desa Pegagan sedang dinonaktifkan sementara waktu, sehingga tidak ada kegiatan yang berlangsung untuk tahun ini. Keputusan ini diambil sebagai langkah strategis untuk mengevaluasi kembali rencana dan kebijakan yang ada serta melakukan perbaikan yang diperlukan. Selama periode ini, Kami berharap dengan penundaan ini, Desa Pegagan dapat lebih siap dan terencana dengan baik untuk melaksanakan kegiatan yang lebih efektif dan bermanfaat di tahun-tahun berikutnya.

Adapun Kegiatan Posyandu Di Desa Pegagan yang rutin diadakan tiap bulan-nya. Jumlah posyandu Di Desa Pegagan sebanyak 10 posyandu yang menyebar di beberapa titik RW/RT. Desa Pegagan juga dekat dengan akses ke

fasilitas kesehatan yaitu Rumah Sakit Umum Khalisha. Ini berarti bahwa meskipun Desa Pegagan mungkin merupakan daerah pedesaan, penduduknya dapat memanfaatkan layanan kesehatan yang disediakan oleh Rumah Sakit Umum Khalishah yang terletak tidak jauh dari Desa Pegagan. Keberadaan fasilitas kesehatan ini sangat penting karena memberikan akses yang lebih mudah bagi masyarakat desa untuk mendapatkan perawatan medis dan layanan kesehatan yang dibutuhkan, sehingga meningkatkan kualitas hidup dan kesejahteraan penduduk setempat.

Keadaan sosial Desa Pegagan juga terdapat bidang Pendidikan. Desa Pegagan memiliki sarana Pendidikan yaitu PAUD/RA/ TK sebanyak 4 sekolah, SDN sebanyak 3 sekolah , MI/DTA sebanyak 3 sekolah dan SMA sebanyak 1 sekolah.

Selain sarana Kesehatan dan Pendidikan di Desa Pegagan, sarana ibadah untuk Masyarakat Desa Pegagan juga banyak yaitu Masjid sebanyak 6, Mushola sebanyak 7, Pondok Pesantren sebanyak 2. Desa Pegagan juga aktif dalam kegiatan keagamaan, seperti pengajian rutin tiap minggunya.

Desa Pegagan memiliki keberagaman usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta industri yang aktif. Industri besar di desa ini meliputi pabrik-pabrik yang memproduksi kecap, sirup, kerupuk, dan tahu, yang menunjukkan bahwa desa ini memiliki kapasitas produksi yang signifikan dalam sektor makanan dan minuman. Selain itu, UMKM di Desa Pegagan juga berkembang pesat, dengan usaha-usaha kecil yang memproduksi rempeyek, donat, dan berbagai produk makanan olahan. Keberagaman ini mencerminkan potensi ekonomi desa yang dinamis dan dapat menjadi pendorong utama untuk pertumbuhan ekonomi lokal, menciptakan lapangan pekerjaan, dan memenuhi kebutuhan konsumsi masyarakat baik di dalam maupun luar desa.

## **BAB III**

### **RUANG LINGKUP POTENSI**

#### **A. Bidang Ekonomi**

Di Desa Pegagan, ruang lingkup ekonomi didominasi oleh home industri dan berbagai jenis industri skala kecil hingga menengah. Sebagian besar penduduk desa terlibat dalam home industri, yang mencakup produksi konsumsi seperti rempeyek, donat, dan makanan olahan lainnya. Usaha ini memungkinkan masyarakat untuk berkreasi dari rumah sambil menambah pendapatan rumah tangga. Selain itu, keberadaan industri yang lebih besar seperti pabrik kecap, sirup, kerupuk, dan tahu memberikan kontribusi signifikan terhadap ekonomi desa. Industri-industri ini tidak hanya memenuhi kebutuhan pasar lokal tetapi juga menciptakan lapangan pekerjaan bagi penduduk yang belum memiliki pekerjaan tetap. Sinergi antara home industri dan industri besar ini menciptakan ekosistem ekonomi yang saling mendukung, memperkuat ketahanan ekonomi desa, dan mendorong pertumbuhan ekonomi lokal yang berkelanjutan.

#### **B. Bidang kelembagaan**

kelembagaan di Desa Pegagan secara khusus memanfaatkan potensi generasi muda dalam pengkaderan untuk memperkuat struktur sosial dan organisasi di desa. Generasi muda, terutama pemuda dan pemudi, diintegrasikan melalui berbagai kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan keterlibatan mereka dalam pembangunan desa. Salah satu strategi utama adalah pemanfaatan majlis taklim sebagai sarana untuk peningkatan iman dan takwa (imtaq), yang tidak hanya memberikan nilai-nilai spiritual tetapi juga membangun karakter pemuda.

Selain itu, pemuda desa didorong untuk aktif dalam berbagai organisasi lokal, baik sebagai anggota maupun pengurus, untuk mengasah keterampilan kepemimpinan dan manajerial mereka. Dengan melibatkan generasi muda dalam pengkaderan dan berbagai aktivitas organisasi, Desa Pegagan bertujuan untuk menciptakan pemimpin masa depan yang kompeten

dan berkomitmen, sekaligus memperkuat jaringan sosial dan memajukan inisiatif komunitas yang berdampak positif pada kesejahteraan desa secara keseluruhan.

### **C. Bidang Pendidikan**

Ruang lingkup di bidang pendidikan di Desa Pegagan mencakup berbagai lembaga pendidikan yang dirancang untuk memenuhi kebutuhan akademis dan pengembangan karakter anak-anak dan remaja di desa tersebut. Saat ini, desa ini memiliki beberapa fasilitas pendidikan, termasuk SDN, TK Aisyiyah dan MD (Madrasah Diniyah) yang menyediakan pendidikan dasar dan keagamaan bagi anak-anak usia dini. Untuk pendidikan dasar, terdapat SDIT (Sekolah Dasar Islam Terpadu) yang mengintegrasikan kurikulum akademis dengan nilai-nilai Islami, memberikan dasar yang kokoh dalam kedua aspek tersebut. Selain itu, untuk pendidikan menengah, desa ini sedang dalam proses perencanaan untuk mendirikan SMPIT (Sekolah Menengah Pertama Islam Terpadu) yang bertujuan untuk melanjutkan pendidikan berbasis Islam pada tingkat yang lebih tinggi.

Dengan adanya berbagai tingkat pendidikan ini, Desa Pegagan berkomitmen untuk menyediakan akses pendidikan yang berkualitas dan terintegrasi, mendukung perkembangan akademis dan spiritual siswa, serta mempersiapkan mereka untuk masa depan yang lebih baik.

### **D. Bidang Keagamaan**

Ruang lingkup keagamaan di Desa Pegagan menunjukkan struktur yang terorganisir dengan baik dan telah terintegrasi dalam database nasional, kecuali untuk area Benteng yang belum tercakup. Aktivitas keagamaan di desa ini berjalan secara terjadwal dengan majlis ta'lim yang rutin dilaksanakan sesuai dengan jadwal masing-masing. Majlis Ta'lim Aisyiyah, misalnya, mengadakan pertemuan pada akhir bulan, sementara PCM (Pimpinan Cabang Muhammadiyah) mengadakan kegiatan di awal bulan. Selain itu, ranting-ranting organisasi keagamaan melakukan pertemuan setiap pekan, memastikan bahwa kegiatan keagamaan terus berlangsung dengan konsisten dan berkelanjutan.

## **BAB IV**

### **PERUMUSAN PROGRAM KERJA**

#### **A. Program Kerja Kesehatan**

##### **1. Program Kesehatan “GIZI KELOR” dan “REMPELOR”**

Berdasarkan identifikasi masalah yang dilakukan, karena di Desa Pegagan ini terdapat anak yang mengalami gizi buruk sebanyak 35 anak. Oleh karena itu dibuat sebuah inovasi yaitu “GIZI KELOR” (Gizi Sehat dengan Puding Kelor untuk Cegah Stunting). Dimana Program Inovasi Puding Kelor ini merupakan inisiatif yang dirancang untuk meningkatkan gizi sehat dan mencegah stunting pada anak-anak. Dengan memanfaatkan kelor, sebuah tanaman yang dikenal kaya akan nutrisi.

Program ini bertujuan untuk menyediakan solusi yang lezat dan bergizi untuk memenuhi kebutuhan makanan anak-anak, terutama dalam komunitas dengan risiko tinggi stunting. Puding kelor, yang terbuat dari bahan-bahan alami dan bergizi, menawarkan sumber protein, vitamin, dan mineral yang esensial dalam pertumbuhan dan perkembangan anak.

Program ini tidak hanya fokus pada penyediaan puding kelor yang berkualitas, tetapi juga melibatkan edukasi kepada orang tua dan masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang. Dengan pendekatan holistik ini, diharapkan dapat mengurangi angka stunting secara signifikan, meningkatkan kualitas kesehatan anak-anak, dan menciptakan generasi yang lebih sehat dan produktif.

Selanjutnya Program Kerja “REMPELOR” (Rempeyek Kelor) yang bertujuan menyediakan cemilan sehat yang bermanfaat bagi orang tua, terutama ibu menyusui, dengan mengintegrasikan daun kelor dalam rempeyek. Daun kelor, kaya akan nutrisi penting, dapat membantu meningkatkan produksi ASI dan mendukung kesehatan ibu. Melalui program ini, rempeyek kelor diharapkan menjadi alternatif cemilan bergizi yang mudah diakses, sambil mengedukasi ibu mengenai pentingnya gizi

dalam masa menyusui. Dengan demikian, program ini tidak hanya memperbaiki kualitas ASI tetapi juga mendukung kesejahteraan keluarga secara keseluruhan.

Program Kesehatan “GIZI KELOR” dan “REMPELOR” diadakan pada :

<b>Program kerja</b>	<b>Hari atau tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Sasaran (Target)</b>	<b>Metode Pelaksanaan</b>
<b>GIZI KELOR</b>	Tanggal 5,7,8,12,13,14 Agustus 2024	08.00 s.d selesai	Posyandu dahlia, palem 2, anggrek, palem 1, mawar, BTN	Masyarakat, anak-anak, dan balita.	Sosisalisasi
<b>REMPELOR</b>	25 Agustus 2024	13.00 s.d selesai	Rumah Ibu Kunani	Ibu-ibu pengajian	Sosialisasi

*Table 1. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja Gizi Kelor dan Rempelor*

## 2. Program Kesehatan “SENAMU”

Program Kerja "SENAMU" (Setelah Senam Minum Jamu) adalah inisiatif inovatif yang menggabungkan aktivitas fisik dengan manfaat kesehatan dari jamu tradisional. Setelah sesi senam, peserta akan menikmati minuman kunyit asem, yang dikenal memiliki berbagai khasiat kesehatan. Kunyit asem, dengan kandungan antioksidan dan anti-inflamasi, dapat membantu mempercepat pemulihan otot, meningkatkan stamina, dan mendukung kesehatan pencernaan.

Program ini bertujuan untuk memberikan manfaat ganda: meningkatkan kebugaran melalui senam dan menyegarkan tubuh dengan minuman herbal yang bermanfaat. Dengan mengintegrasikan senam dan konsumsi jamu, SENAMU menawarkan pendekatan holistik untuk kesehatan dan kesejahteraan, mendorong gaya hidup aktif yang seimbang dan penuh manfaat. Program ini dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Senin, 05 Agustus 2024  
Jum'at, 16 Agustus 2024  
Waktu : 16.00 WIB s.d Selesai  
Tempat : Di Lapangan TK Bustanul Athfal dan Jl. Dr. Setia Budi  
Sasaran/target : Ibu-ibu  
Metode pelaksanaan : Ikut serta

3. Program Kesehatan Mengenai Penyuluhan “DAGUSIBU dan HOLISTIK”

Program kerja terkait penyuluhan tentang "DAGUSIBU" (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) obat dengan baik bertujuan untuk meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai praktik pengelolaan obat yang aman dan bertanggung jawab. Melalui serangkaian sesi edukasi, peserta akan diajarkan cara memperoleh obat dari sumber yang terpercaya dan terdaftar, mengikuti petunjuk penggunaan yang tepat untuk memastikan efektivitas serta mencegah efek samping, serta menyimpan obat pada kondisi yang sesuai untuk menjaga kualitasnya. Selain itu, program ini juga mengedukasi tentang metode pembuangan obat yang tidak lagi digunakan dengan cara yang ramah lingkungan, guna mencegah pencemaran dan dampak negatif terhadap kesehatan masyarakat. Dengan menerapkan prinsip-prinsip DAGUSIBU, diharapkan masyarakat dapat mengelola obat secara lebih bijaksana, mengurangi risiko kesehatan, dan berkontribusi pada pelestarian lingkungan.

Program kerja terkait penyuluhan tentang pola makan panas-dingin dan pengobatan holistik bertujuan untuk meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai keseimbangan tubuh melalui pengaturan pola makan dan pendekatan holistik dalam kesehatan.

Dalam program ini, peserta akan diajarkan tentang prinsip dasar pola makan panas-dingin, yang melibatkan pemilihan makanan berdasarkan sifatnya panas atau dingin untuk menjaga keseimbangan energi tubuh dan mencegah gangguan kesehatan. Selain itu, penyuluhan ini juga mencakup

pengenalan terhadap pengobatan holistik, yang melibatkan berbagai terapi alami seperti herbal untuk mendukung keseimbangan fisik. Dengan pemahaman yang mendalam tentang bagaimana mengelola pola makan sesuai dengan kebutuhan tubuh dan memanfaatkan pendekatan holistik, diharapkan masyarakat dapat mencapai keseimbangan yang optimal, mencegah penyakit, dan meningkatkan kualitas hidup secara menyeluruh.

Program Kesehatan mengenai Penyuluhan “DAGUSIBU dan HOLISTIK” akan dilaksanakan pada :

<b>Program kerja</b>	<b>Hari atau tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Sasaran (Target)</b>	<b>Metode Pelaksanaan</b>
<b>DAGUSIBU</b>	Jum’at, 09 Agustus 2024	09.30 s.d 10.30	Di ruangan kelas DTA Nurul Islam	Orang tua murid TK Bustanul Athfal	Penyuluhan langsung
<b>HOLISTIK</b>	Jum’at, 23 Agustus 2024	09.30 s.d 10.30	Di ruangan kelas DTA Nurul Islam	Orang tua murid TK Bustanul Athfal	Penyuluhan langsung

*Table 2. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja Dagusibu dan Holistik*

#### 4. Program Kesehatan Mengenai Penyuluhan “Infus Water Bunga Kenanga Dan Daun Seledri”

Program kerja terkait penyuluhan tentang infus water bunga kenanga bertujuan untuk memperkenalkan manfaat kesehatan dari infus water yang terbuat dari bunga kenanga dan cara penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Dalam program ini, peserta akan mendapatkan informasi tentang khasiat bunga kenanga, yang dikenal dalam tradisi herbal sebagai tanaman dengan sifat menenangkan dan penyegar. Penyuluhan ini mencakup cara membuat infus water bunga kenanga yang sederhana, teknik penyimpanan yang tepat, serta manfaatnya, seperti

mencegah serta mengobati infeksi jamur penyebab keputihan, meningkatkan kualitas tidur, dan menurunkan tekanan darah.

Dengan memberikan pengetahuan ini, diharapkan masyarakat dapat memanfaatkan infus water bunga kenanga sebagai bagian dari rutinitas kesehatan mereka, menjadikannya alternatif alami yang menyegarkan dan bermanfaat dalam menjaga keseimbangan serta kesehatan tubuh.

Program kerja terkait penyuluhan tentang infus water daun seledri untuk hipertensi bertujuan untuk memberikan pengetahuan dan informasi mengenai manfaat daun seledri dalam mengelola tekanan darah tinggi. Dalam program ini, peserta akan mempelajari cara membuat infus water dari daun seledri, yang dikenal memiliki sifat diuretik alami dan kandungan nutrisi yang dapat membantu menurunkan tekanan darah.

Penyuluhan ini mencakup teknik pembuatan infus water yang sederhana dan efektif, serta penjelasan mengenai bagaimana daun seledri dapat berkontribusi pada kesehatan jantung dan pembuluh darah. Dengan pemahaman yang lebih baik mengenai penggunaan daun seledri dan manfaatnya, diharapkan peserta dapat menerapkan metode alami ini untuk mendukung pencegahan tekanan darah tinggi dan meningkatkan kualitas hidup mereka secara keseluruhan.

Program Kesehatan mengenai Penyuluhan “Infus Water Bunga Kenanga dan Daun Seledri” akan dilaksanakan pada :

<b>Program kerja</b>	<b>Hari atau tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Sasaran (Target)</b>	<b>Metode Pelaksanaan</b>
<b>INFUS BUNGA KENANGA</b>	Minggu, 31 Juli 2024	09.00 s.d selesai	Di Gang Banteng	Ibu anggota pengajian Aisyiyah Palimanan Cirebon	Penyuluhan langsung
<b>INFUS DAUN SELEDRI</b>	Minggu, 11 Agustus 2024	09.00 s.d selesai	Di Gedung Dakwah Palimanan	Ibu/bapak ketua PCA & PCM	Penyuluhan langsung

*Table 3. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja Infused Water*

**B. Program Kerja Kemuhammadiyah**

**1. Program Kerja Kemuhammadiyah “Menghadiri Pengajian Rutin Mingguan”**

Program kerja terkait menghadiri pengajian rutin setiap malam Jumat di Masjid bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif jamaah dalam kegiatan keagamaan yang terjadwal secara konsisten. Setiap malam Jumat, masjid mengadakan pengajian yang dipimpin oleh penceramah berkompeten untuk membahas berbagai topik keagamaan, termasuk tafsir Al-Qur'an dan hadis, serta isu-isu kontemporer dalam perspektif Islam. Program ini tidak hanya menyediakan kesempatan untuk meningkatkan pemahaman agama dan memperdalam iman, tetapi juga berfungsi sebagai ajang untuk membangun kebersamaan dan kekuatan ukhuwah di antara jamaah. Dengan menghadiri pengajian rutin, peserta diharapkan dapat memperoleh pengetahuan yang berguna, berbagi pengalaman spiritual, dan memperkuat komitmen mereka terhadap ajaran Islam, serta menjadikan Masjid Muhammadiyah sebagai pusat pembelajaran dan komunitas yang aktif dan harmonis.

Program ini dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Setiap malam jum'at  
Waktu : 18.15 WIB s.d Selesai  
Tempat : Di Masjid Nurul Islam  
Sasaran/target : Masyarakat  
Metode pelaksanaan : Ikut serta

**2. Program Kerja Kemuhammadiyah “Mengajar TK Bustanul Athfal, DTA Nurul Islam, dan Mengajar Ngaji Di Masjid Nurul Islam”**

Program Kerja Kemuhammadiyah yang melibatkan pengajaran di TK Bustanul Athfal, DTA Nurul Islam, dan mengajar ngaji di Masjid

Nurul Islam setelah sholat Magrib bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pembinaan keagamaan di komunitas. Di TK Bustanul Athfal, program ini fokus pada pendidikan dasar untuk anak-anak usia dini, dengan pendekatan yang mendidik dan menyenangkan untuk mempersiapkan mereka memasuki jenjang pendidikan berikutnya. Sementara itu, di DTA Nurul Islam, program ini melanjutkan pembinaan dengan kurikulum yang mengintegrasikan ajaran agama dan keterampilan dasar, memastikan siswa mendapatkan dasar pendidikan yang kuat dalam konteks keagamaan. Selain itu, kegiatan mengajar ngaji di Masjid Nurul Islam setelah sholat Magrib menyediakan ruang bagi jamaah untuk mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an secara rutin. Melalui program ini, diharapkan dapat memperkuat pondasi pendidikan dan keagamaan, memperdalam pemahaman ajaran Islam, dan membangun komunitas yang lebih terdidik dan religius. Program ini dilaksanakan pada :

<b>Program kerja</b>	<b>Hari atau tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Sasaran (Target)</b>
<b>MENGAJAR DI TK</b>	Minggu, 31 Juli 2024	07.30 s.d 10.00	Di TK Bustanul Athfal	Anak-anak
<b>MENGAJAR DI DTA</b>	Minggu, 11 Agustus 2024	13.00 s.d 15.00	Di DTA Nurul Islam	Anak-anak
<b>MENGAJAR NGAJI</b>	Setiap hari sehabis sholat maghrib	18.00	Masjid Nurul Islam	Anak-anak

*Table 4. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja Mengajar*

### **C. Program Kerja Kemasyarakatan**

1. Program Kerja Kemasyarakatan Terkait “Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga”

Program Kerja terkait penyuluhan tanaman obat keluarga di SDN 1 Pegagan bertujuan untuk memperkenalkan dan mengedukasi siswa tentang

manfaat tanaman obat sebagai bagian dari pendidikan kesehatan dan lingkungan. Melalui program ini, siswa akan diajarkan tentang berbagai jenis tanaman obat yang dapat ditanam di rumah, seperti sereh, daun sirih, daun tapak dara, binahong, brotowali, serta manfaat kesehatan yang dapat diperoleh dari tanaman-tanaman tersebut. Penyuluhan ini mencakup kegiatan praktis, seperti penanaman dan perawatan tanaman obat.

Dengan melibatkan siswa dalam kegiatan ini, diharapkan mereka dapat mengembangkan keterampilan praktis dalam berkebun, memahami pentingnya gaya hidup sehat, dan memiliki pengetahuan yang berguna tentang penggunaan tanaman obat dalam kehidupan sehari-hari. Program ini bertujuan untuk menanamkan kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keberlanjutan lingkungan sejak dini, sambil mendorong keterlibatan aktif dalam pemeliharaan kesehatan keluarga melalui tanaman obat. Program ini dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Selasa, 20 Agustus 2024

Waktu : 09.00 WIB s.d Selesai

Tempat : Di SDN 1 Pegagan

Sasaran/target : Anak murid kelas 6

Metode pelaksanaan : penyuluhan langsung

2. Program Kerja Kemasyarakatan Terkait “Kegiatan 17 Agustus TK dan Pemuda Setempat”

Program kerja ini dirumuskan sebagai bentuk partisipasi aktif dalam memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia di lingkungan RT 02 RW 01, dengan membagi kegiatan antara pemuda setempat dan anak-anak TK Bustanul Athfal untuk menyesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan masing-masing kelompok.

Kegiatan bersama pemuda setempat serta masyarakat rt 02 rw 01 dilaksanakan pada tanggal 17 Agustus 2024. Program ini dirancang untuk memfasilitasi semangat kebersamaan dan kebangsaan di kalangan masyarakat melalui berbagai kegiatan yang melibatkan seluruh warga. Lomba-lomba tradisional seperti lomba makan kerupuk, panjat pinang dan

sebagainya diadakan untuk menghidupkan kembali semangat gotong royong dan kerja sama. Selain itu, kegiatan upacara bendera juga diadakan sebagai bentuk penghormatan kepada para pahlawan dan peringatan akan pentingnya kemerdekaan. Kegiatan ini bertujuan untuk mempererat hubungan sosial antar masyarakat, sekaligus menanamkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan sebagai bagian dari bangsa Indonesia.

Untuk anak-anak TK Bustanul Athfal, kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan diadakan pada tanggal 19 Agustus 2024. Program ini disusun dengan pendekatan yang lebih edukatif dan menyenangkan, menyesuaikan dengan tingkat perkembangan anak-anak usia dini. Berbagai lomba yang melatih ketangkasan, kreativitas, dan kerja sama tim diadakan, seperti lomba memasukkan pensil ke dalam botol yang bekerja sama dengan orang tuanya, lomba kardus racing, dan lomba balap kardus dengan memakai kaos kaki.

Selain itu, kegiatan jalan santai dengan tema kemerdekaan yang melibatkan seluruh anak TK juga dilaksanakan, dengan tujuan untuk mengenalkan mereka pada semangat nasionalisme dan kebersamaan. Sepanjang rute, anak-anak akan diajak untuk mengenal simbol-simbol kemerdekaan seperti bendera Merah Putih dan lagu-lagu kebangsaan. Program ini diharapkan dapat menumbuhkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia sejak usia dini, sekaligus memperkuat ikatan sosial antara anak-anak dan para pendidik dalam suasana yang penuh semangat kemerdekaan.

Secara keseluruhan, program kerja ini dirancang untuk memberikan pengalaman yang bermakna bagi seluruh warga, dari kalangan pemuda hingga anak-anak, dalam merayakan Hari Kemerdekaan Indonesia. Melalui berbagai kegiatan yang melibatkan banyak elemen masyarakat, program ini diharapkan dapat membangun rasa persatuan, kebersamaan, dan cinta tanah air yang lebih kuat di lingkungan RT 02 RW 01. Program ini dilaksanakan pada :

<b>Program kerja</b>	<b>Hari atau tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Sasaran (Target)</b>
<b>LOMBA DI TK</b>	Senin, 19 Agustus 2024	07.30 s.d selesai	Di TK Bustanul Athfal	Anak-anak
<b>IKUT SERTA ACARA 17 AGUSTUS DENGAN PEMUDA SETEMPAT</b>	Sabtu, 17 Agustus 2024	08.00 s.d selesai	Di lapangan TK Bustanul Athfal	Masyarakat Rt/Rw 002/001

*Table 5. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja Lomba 17 Agustus*

### 3. Program Kerja Kemasyarakatan “Pembuatan Apotek Hidup”

Program kerja terkait pembuatan apotek hidup di lingkungan Muhammadiyah dan Desa untuk Kelompok Wanita Tani (KWT) bertujuan untuk memberdayakan anggota KWT melalui pemanfaatan tanaman obat yang ditanam dan dirawat secara mandiri. Dengan mendirikan apotek hidup, program ini menyediakan akses mudah ke berbagai tanaman obat seperti Sirih, bidara arab, bunga kenanga, lidah buaya, jeruk nipis, pandan, seledri, binahong, tapak dara, kumis kucing, sereh wangi, bunga rosella, dan daun kelor, yang bermanfaat untuk kesehatan dan pengobatan sehari-hari. Dengan demikian, diharapkan anggota KWT dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga mereka secara mandiri, mengurangi ketergantungan pada obat-obatan kimia, dan mempromosikan gaya hidup sehat di komunitas mereka. Program ini dilaksanakan pada:

Hari/tanggal : Kamis, 29 Agustus 2024  
Waktu : 08.00 s.d 09.00 WIB ( Di TK )  
11.00 WIB s.d Selesai ( Di Desa)  
Tempat : Di Kantor Kuwu Desa Pegagan dan Di Halaman TK Bustanul Athfal

Sasaran/target : KWT (Kelompok Wanita Tani) dan PCA (Pimpinan Cabang Aisyiyah)

#### **D. Program Kerja Pembuatan Sertifikasi Halal UMKM Dan Kunjungan Pabrik**

Program kerja terkait pembuatan sertifikasi halal untuk UMKM dan kunjungan ke pabrik tahu, kecap, dan kerupuk bertujuan untuk meningkatkan kualitas dan kepatuhan produk lokal terhadap standar halal yang diakui. Program ini mencakup bimbingan dan asistensi bagi pelaku UMKM dalam proses memperoleh sertifikasi halal, memastikan produk mereka memenuhi kriteria syariah. Selain itu, kunjungan ke pabrik-pabrik produksi seperti tahu, kecap, dan kerupuk memberikan kesempatan untuk belajar langsung mengenai praktik produksi yang sesuai dengan standar halal, serta mendalami proses pengolahan dan kontrol kualitas. Dengan inisiatif ini, diharapkan UMKM dapat meningkatkan kepercayaan konsumen, memperluas pasar, dan memastikan produk mereka sesuai dengan prinsip-prinsip halal, yang pada akhirnya mendukung pertumbuhan ekonomi lokal dan kepuasan pelanggan. Program ini dilaksanakan pada:

<b>Program kerja</b>	<b>Hari atau tanggal</b>	<b>Waktu</b>	<b>Tempat</b>	<b>Sasaran (Target)</b>
<b>KUNJUNGAN PABRIK</b>	Tanggal 1,2,3, dan 10 Agustus 2024	09.00 s.d selesai	Di Pabrik Tahu, Kerupuk, dan Kecap	Pemilik pabrik, dan karyawan
<b>PEMBUATAN SERTIFIKAT HALAL PADA UMKM</b>	Hari Sabtu tiap Minggu	09.00 s.d selesai	Di Rumah Pelaku Usaha UMKM	Pelaku usaha

*Table 6. Jadwal Pelaksanaan Program Kerja Sertifikasi Produk Halal*

## **BAB V**

### **HASIL PELAKSANAAN PROGRAM**

Secara kualitatif, hasil pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Pegagan, Kecamatan Palimanan, Kabupaten Cirebon, dapat dinyatakan berhasil dan sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat dari tercapainya seluruh program yang telah direncanakan, serta adanya kegiatan tambahan yang disesuaikan dengan kondisi dan kebutuhan masyarakat setempat. Program kerja yang telah berhasil dilaksanakan antara lain:

#### **A. Program Kerja Kesehatan**

##### **1. Program Kesehatan “GIZI KELOR” dan “REMPELOR”**

Program *GIZI KELOR* dan *REMPELOR* dipilih karena Desa Pegagan memiliki banyak tanaman kelor, yang merupakan sumber gizi potensial namun belum dimanfaatkan secara optimal oleh masyarakat. Ketersediaan kelor yang melimpah menjadi alasan kuat untuk memperkenalkan produk berbahan dasar kelor seperti puding dan rempeyek sebagai solusi gizi yang mudah diakses dan sehat. Pemanfaatan sumber daya lokal ini diharapkan dapat membantu mengatasi masalah gizi, terutama dalam pencegahan stunting dan peningkatan kualitas ASI untuk ibu menyusui.

Pada program "GIZI KELOR", puding kelor dibagikan kepada semua anak yang hadir di 6 posyandu, disertai dengan leaflet yang memberikan informasi mengenai manfaat nutrisi kelor dan cara pembuatannya. Meskipun tanpa demonstrasi langsung, kombinasi ini berhasil meningkatkan pengetahuan orang tua tentang pentingnya gizi seimbang dalam mencegah stunting.

Dalam program REMPELOR, kolaborasi dengan UMKM lokal di Desa Pegagan telah menghasilkan rempeyek kelor, camilan sehat yang bermanfaat untuk ibu menyusui. Program ini berhasil memperkenalkan produk inovatif yang mendukung kesehatan ibu dengan cara yang praktis. Walaupun penyuluhan tidak melibatkan demonstrasi langsung, leaflet

digunakan secara efektif untuk menyampaikan informasi tentang manfaat daun kelor. Secara keseluruhan, program REMPELOR telah berhasil dalam mencapai tujuannya dengan menggabungkan inovasi produk, edukasi kesehatan, dan pemberdayaan ekonomi lokal. Keberhasilan ini menunjukkan potensi besar untuk model-program serupa di masa depan, dengan pendekatan yang berfokus pada kesehatan dan kesejahteraan masyarakat melalui kerjasama lokal dan edukasi yang efektif.

Hambatan yang dihadapi dalam kedua program ini adalah terbatasnya pemahaman masyarakat tentang produk baru seperti puding dan rempeyek kelor, terutama karena tidak ada demonstrasi langsung yang biasanya lebih efektif dalam memperkenalkan produk baru. Selain itu, tidak semua masyarakat terbiasa mengolah daun kelor menjadi makanan sehari-hari.

Solusi yang diambil adalah dengan memastikan bahwa leaflet yang dibagikan mencakup informasi yang mudah dipahami serta memotivasi ibu-ibu untuk mencoba produk tersebut di rumah. Dukungan dari kader Posyandu dan UMKM lokal juga membantu dalam menjelaskan lebih lanjut cara pengolahan kelor. Program ini juga bekerja dengan tokoh masyarakat untuk memberikan keyakinan tambahan tentang manfaat kelor.

Keberlanjutan program bergantung pada keberhasilan UMKM dalam terus memproduksi rempeyek kelor sebagai camilan lokal, serta keterlibatan aktif masyarakat dalam menjaga kebiasaan mengonsumsi makanan sehat berbahan dasar kelor. Kader Posyandu diharapkan dapat terus membagikan informasi mengenai gizi kelor ke lebih banyak keluarga di desa.

## 2. Program Kesehatan “SENAMU”

Program *SENAMU* (Setelah Senam Minum Jamu) adalah inisiatif yang menggabungkan aktivitas fisik dengan konsumsi jamu tradisional, seperti kunyit asam, untuk meningkatkan kesehatan masyarakat, terutama ibu-ibu. Setelah mengikuti sesi senam, peserta diberikan jamu yang kaya manfaat untuk mempercepat pemulihan tubuh, meningkatkan stamina, dan mendukung kesehatan secara menyeluruh.

Hasil yang dicapai dari program ini adalah partisipasi aktif ibu-ibu dalam kegiatan senam, yang diikuti dengan minum jamu tradisional. Kegiatan ini meningkatkan kesadaran akan pentingnya menjaga kebugaran tubuh sekaligus memperkenalkan khasiat jamu sebagai minuman sehat yang mudah diakses.

Salah satu hambatan yang dihadapi dalam pelaksanaan program SENAMU adalah jumlah peserta yang tidak selalu stabil, dengan kehadiran yang cenderung sedikit pada beberapa sesi. Hal ini berdampak langsung pada distribusi jamu kunyit asam, yang menjadi bagian penting dari program ini. Dengan jumlah peserta yang rendah, distribusi jamu tidak mencapai target yang telah ditetapkan. Akibatnya, manfaat kesehatan dari konsumsi jamu kunyit asam tidak dapat dirasakan secara luas oleh masyarakat sebagaimana yang diharapkan. Hambatan ini menyebabkan distribusi jamu kurang maksimal, sehingga efektivitas program dalam memperkenalkan jamu sebagai minuman sehat dan mempercepat pemulihan tubuh se usai senam menjadi terbatas.

Salah satu solusi yang diterapkan untuk mengatasi tantangan rendahnya jumlah peserta dalam program SENAMU adalah dengan bekerja sama dengan instruktur senam profesional. Kehadiran instruktur yang berpengalaman diharapkan dapat menambah daya tarik kegiatan senam, sehingga lebih banyak peserta, khususnya ibu-ibu, tertarik untuk bergabung secara rutin. Selain itu, instruktur senam dapat memberikan variasi gerakan yang lebih menarik dan sesuai dengan kebutuhan fisik peserta, sehingga kegiatan senam menjadi lebih menyenangkan dan efektif.

Keberlanjutan program SENAMU sangat diharapkan dapat terus berjalan secara berkala, meskipun program KKN telah berakhir. Salah satu langkah penting yang diambil untuk memastikan keberlanjutan program ini adalah dengan memberdayakan kader-kader kesehatan desa yang aktif mengikuti senam. Selain itu, program SENAMU telah mendapatkan dukungan yang cukup positif dari masyarakat, terutama ibu-ibu, yang sudah mulai terbiasa dengan kegiatan senam dan konsumsi jamu setelahnya.

Kesadaran yang semakin meningkat tentang pentingnya menjaga kebugaran tubuh dan manfaat kesehatan dari jamu tradisional memberikan dasar kuat bagi keberlanjutan program ini.

### 3. Program Kesehatan Mengenai Penyuluhan “DAGUSIBU dan HOLISTIK”

Program penyuluhan "DAGUSIBU" (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pengelolaan obat-obatan secara aman dan benar. Melalui penyuluhan ini, peserta diajarkan empat aspek penting dalam pengelolaan obat: cara memperoleh obat yang tepat, penggunaan obat sesuai petunjuk, penyimpanan obat yang aman, dan pembuangan obat yang tidak terpakai dengan benar.

Pada Program pengobatan holistik dirancang untuk mengedukasi masyarakat tentang keseimbangan tubuh melalui pengaturan pola makan dan penggunaan tanaman obat. Edukasi ini bertujuan untuk memperkenalkan konsep pengobatan holistik yang mengintegrasikan pola makan seimbang dan pemanfaatan tanaman obat sebagai bagian dari pendekatan kesehatan yang menyeluruh.

Program penyuluhan "DAGUSIBU" (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) serta edukasi tentang pengobatan holistik telah berhasil mencapai tujuan utama mereka dalam meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan obat dan kesehatan holistik.

Melalui program "DAGUSIBU", masyarakat, terutama ibu-ibu, telah memperoleh pengetahuan yang lebih baik mengenai cara yang tepat untuk memperoleh, menggunakan, menyimpan, dan membuang obat. Informasi yang diberikan dalam program ini membantu masyarakat lebih sadar akan pentingnya praktik pengelolaan obat yang benar, yang pada gilirannya mengurangi risiko penggunaan obat yang salah dan meminimalkan dampak negatif dari obat yang tidak digunakan.

Selain itu, program pengobatan holistik juga diterima dengan baik oleh masyarakat. Mereka mulai memahami pentingnya menjaga pola makan yang seimbang dan bagaimana penggunaan tanaman obat dapat mendukung kesehatan secara menyeluruh. Pengetahuan ini memungkinkan masyarakat

untuk mengadopsi pendekatan kesehatan yang lebih holistik dalam kehidupan sehari-hari, sehingga meningkatkan kesejahteraan mereka secara keseluruhan.

Secara keseluruhan, kedua program ini telah memberikan dampak positif yang signifikan dengan meningkatkan kesadaran dan pemahaman masyarakat mengenai pengelolaan obat dan prinsip-prinsip kesehatan holistik, mendorong penerapan praktik sehat dalam rutinitas sehari-hari.

Dalam pelaksanaan program penyuluhan "DAGUSIBU" (Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang) dan program pengobatan holistik, beberapa hambatan telah diidentifikasi yang mempengaruhi efektivitas kegiatan. Untuk program "DAGUSIBU", keterbatasan sarana pendukung, seperti alat bantu penyampaian materi yang kurang memadai, menghambat efektivitas penyuluhan. Kurangnya peralatan yang memadai menyebabkan penyampaian informasi tidak optimal, sehingga mengurangi pemahaman peserta tentang pengelolaan obat yang benar. Sementara itu, program pengobatan holistik mengalami penurunan jumlah peserta dibandingkan dengan penyuluhan sebelumnya. Penurunan ini kemungkinan disebabkan oleh kesibukan peserta atau prioritas lain yang membuat mereka tidak dapat menghadiri sesi penyuluhan.

Salah satu solusi yang diterapkan salah satunya dengan peningkatan Sarana Pendukung seperti Mengatasi keterbatasan alat bantu penyampaian materi dengan mencetak dan membagikan materi presentasi (PPT) secara individual kepada peserta. Dengan cara ini, peserta dapat mempelajari materi secara mandiri dan mengulang informasi yang telah disampaikan selama penyuluhan. Pendekatan ini juga memungkinkan peserta untuk memiliki referensi yang dapat diakses kapan saja, meningkatkan pemahaman dan penerapan praktik pengelolaan obat yang benar.

Meskipun tidak direncanakan adanya program lanjutan resmi untuk penyuluhan "DAGUSIBU" dan pengobatan holistik, keberlanjutan hasil dari kedua program ini tetap dapat diupayakan melalui berbagai inisiatif mandiri dari masyarakat. Untuk Program "DAGUSIBU," keberlanjutan dapat dicapai

dengan memastikan materi penyuluhan, seperti leaflet dan materi cetak lainnya, tetap tersedia bagi masyarakat yang membutuhkan informasi lebih lanjut. Dengan pemahaman yang telah diberikan, masyarakat diharapkan dapat menerapkan prinsip-prinsip pengelolaan obat yang benar dalam kehidupan sehari-hari dan membagikan informasi tersebut kepada orang lain, sehingga pengetahuan ini dapat terus berkembang di dalam komunitas. Untuk Program Pengobatan Holistik, meskipun tidak ada sesi penyuluhan lanjutan, materi mengenai pola makan seimbang dan penggunaan tanaman obat yang telah disampaikan dapat terus diterapkan oleh masyarakat. Dengan kesadaran yang telah terbentuk, masyarakat diharapkan dapat mandiri dalam mengadopsi pendekatan kesehatan holistik dalam kesehariannya, seperti menjaga pola makan yang lebih sehat dan memanfaatkan tanaman obat sebagai bagian dari perawatan kesehatan keluarga.

Melalui inisiatif mandiri dan penerapan berkelanjutan oleh masyarakat, diharapkan dampak positif dari kedua program ini tetap dirasakan meskipun tanpa adanya program lanjutan formal.

#### 4. Program Kesehatan Mengenai Penyuluhan “Infus Water Bunga Kenanga Dan Daun Seledri”

Program kesehatan mengenai penyuluhan "Infus Water Bunga Kenanga dan Daun Seledri" berhasil memperkenalkan kepada masyarakat manfaat kesehatan dari kedua jenis infus water ini.

Infus Water Bunga Kenanga: Penyuluhan yang diadakan pada tanggal 31 Juli 2024 diikuti oleh ibu-ibu anggota pengajian Aisyiyah Palimanan Cirebon. Hasilnya, peserta menunjukkan minat yang tinggi terhadap penggunaan bunga kenanga sebagai alternatif herbal untuk kesehatan. Beberapa peserta menyatakan akan mencoba membuat infus water bunga kenanga di rumah karena merasa manfaat seperti peningkatan kualitas tidur dan penurunan tekanan darah serta memiliki sifat anti-jamur dan anti-bakteri yang dapat membantu mencegah dan mengatasi infeksi jamur penyebab keputihan sangat relevan dengan kebutuhan mereka.

Infus Water Daun Seledri ini dilakukan penyuluhan pada tanggal 11 Agustus 2024 di Gedung Dakwah Palimanan diikuti oleh ibu-ibu dan bapak-bapak ketua PCA & PCM Palimanan Cirebon. Peserta menunjukkan antusiasme dalam mempelajari manfaat daun seledri, terutama terkait pengelolaan hipertensi secara alami. Para peserta merasa informasi yang disampaikan dapat membantu mereka atau anggota keluarga yang memiliki tekanan darah tinggi.

Pelaksanaan program penyuluhan infus water bunga kenanga menghadapi beberapa faktor penghambat yang mempengaruhi keberhasilan program. Salah satu hambatan utama adalah keterbatasan akses peserta terhadap bahan baku, khususnya bunga kenanga segar, yang membuat sebagian besar peserta kesulitan untuk mempraktikkan pembuatan infus water di rumah. Selain itu, kurangnya pengetahuan awal masyarakat mengenai manfaat bunga kenanga sebagai tanaman herbal yang membantu mengatasi keputihan, serta daun seledri yang berguna untuk menurunkan tekanan darah, menjadi hambatan dalam meningkatkan kesadaran dan penerimaan terhadap metode alami ini. Beberapa peserta mungkin merasa ragu untuk mencoba bahan-bahan herbal tersebut karena belum terbiasa dengan penggunaannya.

Solusi yang diterapkan untuk mengatasi faktor penghambat dalam program penyuluhan infus water bunga kenanga dan daun seledri adalah dengan menanam tanaman apotek hidup. Langkah ini melibatkan penanaman bunga kenanga dan daun seledri secara lokal untuk memastikan bahwa peserta memiliki akses yang mudah dan terjangkau ke bahan baku yang diperlukan. Dengan menanam tanaman tersebut di area komunitas atau kebun bersama, tidak hanya mempermudah akses bahan tetapi juga mendorong partisipasi aktif dari masyarakat dalam perawatan tanaman herbal. Ini membantu peserta untuk lebih mudah mempraktikkan pembuatan infus water di rumah dan mengintegrasikan kebiasaan ini dalam rutinitas mereka. Selain itu, penanaman tanaman apotek hidup juga mendukung keberlanjutan program dengan menyediakan sumber bahan baku yang berkelanjutan untuk penggunaan jangka panjang.

Keberlanjutan program penyuluhan infus water bunga kenanga dan daun seledri dicapai dengan memberikan tutorial pembuatan kepada peserta. Dalam program ini, kami menjelaskan secara rinci cara membuat infus water dari bunga kenanga dan daun seledri, serta manfaat kesehatannya.

## **B. Program kerja kemuhammadiyah**

### **1. Program Kerja Kemuhammadiyah “Menghadiri Pengajian Rutin Mingguan”**

Program Pengajian Rutin Mingguan bertujuan untuk mendorong partisipasi aktif jamaah dalam kegiatan keagamaan di Masjid Nurul Islam. Setiap malam Jumat, pengajian yang sudah ada sebelumnya diadakan untuk membahas berbagai topik keagamaan dan memperdalam pemahaman agama serta memperkuat ukhuwah di antara jamaah. Keberhasilan program ini terlihat dari konsistensi kehadiran jamaah yang aktif dalam mengikuti pengajian, meningkatkan pemahaman agama dan mempererat ikatan komunitas. Namun, hambatan yang dihadapi termasuk keterbatasan waktu bagi beberapa jamaah yang memiliki kesibukan dan kendala aksesibilitas bagi mereka yang tinggal jauh dari masjid. Sebagai solusi, kami memastikan bahwa kehadiran kami tidak menambah beban pada pengelola masjid, serta memanfaatkan komunikasi yang baik mengenai jadwal pengajian.

Meskipun tidak ada perubahan besar dalam program, keberlanjutan dijaga dengan terus berpartisipasi dalam mendukung kegiatan keagamaan yang sudah ada, menjaga komitmen kami terhadap ajaran Islam dan memperkuat komunitas.

### **2. Program Kerja Kemuhammadiyah “Mengajar TK Bustanul Athfal, DTA Nurul Islam, dan Mengajar Ngaji Di Masjid Nurul Islam”**

Program "Mengajar TK Bustanul Athfal, DTA Nurul Islam, dan Mengajar Ngaji di Masjid Nurul Islam" berhasil mencapai tujuannya dengan baik. rogram ini berhasil dalam mengajar dengan efektif dan diterima dengan baik oleh para peserta. Di TK Bustanul Athfal,

pengajaran diberikan dengan pendekatan yang mendidik dan menyenangkan, mempersiapkan anak-anak untuk pendidikan berikutnya. Di madrasah DTA Nurul Islam, integrasi ajaran agama dengan keterampilan dasar memastikan siswa mendapatkan pendidikan yang solid dalam konteks keagamaan. Kegiatan mengajar ngaji di Masjid Nurul Islam juga membuktikan efektivitasnya dengan memberikan kesempatan rutin kepada anak-anak untuk mempelajari dan mengamalkan Al-Qur'an.

Beberapa hambatan yang dihadapi termasuk keterbatasan waktu, dan jumlah tenaga pengajar yang terbatas. Jadwal yang padat bisa menjadi tantangan, dan fasilitas di TK serta DTA mungkin tidak selalu optimal. Selain itu, jumlah tenaga pengajar yang terbatas dapat mempengaruhi kualitas perhatian yang diberikan kepada setiap siswa. Solusi yang dapat dilakukan yaitu dengan Kami memberikan bantuan langsung dalam proses pengajaran di TK, DTA, dan Masjid untuk mengajar mengaji. Dengan terlibat secara aktif, kami membantu memperlancar kegiatan pembelajaran, memastikan bahwa setiap sesi dapat dilaksanakan dengan baik, dan memberikan dukungan tambahan kepada guru dan pengajar yang sudah ada.

Untuk program "Mengajar TK Bustanul Athfal, DTA Nurul Islam, dan Mengajar Ngaji di Masjid Nurul Islam", keberlanjutan program tidak diperlukan karena kegiatan tersebut merupakan bagian dari rutinitas yang sudah ada sebelumnya. Program ini merupakan bagian dari kegiatan keagamaan dan pendidikan yang secara konsisten dilaksanakan oleh lembaga yang bersangkutan.

### **C. Program Kerja Kemasyarakatan**

1. Program Kerja Kemasyarakatan Terkait “Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga”

Program penyuluhan tanaman obat keluarga di SDN 1 Pegagan berhasil mencapai tujuan utamanya yaitu memperkenalkan manfaat

tanaman obat kepada siswa. Dengan mengajarkan berbagai jenis tanaman obat seperti sereh, daun sirih, daun tapak dara, binahong, dan brotowali, serta cara menanam dan merawatnya, program ini memberikan pengetahuan praktis yang berharga kepada anak-anak. Siswa aktif berpartisipasi dalam kegiatan penanaman, yang membantu mereka mengembangkan keterampilan berkebun dan memahami pentingnya gaya hidup sehat. Program ini juga berhasil menanamkan kesadaran akan keberlanjutan lingkungan dan kesehatan keluarga sejak dini.

Dalam pelaksanaan program penyuluhan tanaman obat keluarga (TOGA) di SDN 1 Pegagan, beberapa hambatan telah diidentifikasi yang mempengaruhi efektivitas kegiatan salah satunya yaitu waktu yang terbatas untuk setiap sesi penyuluhan bisa membatasi kesempatan anak-anak untuk berinteraksi dengan materi secara mendalam juga tidak semua anak menunjukkan minat yang sama terhadap topik tanaman obat, yang bisa mempengaruhi tingkat keterlibatan mereka dalam kegiatan. Untuk mengatasi keterbatasan waktu dan perbedaan minat siswa, kami membagi penyuluhan menjadi beberapa sesi singkat yang fokus pada topik tertentu. Kami juga menggunakan metode pengajaran interaktif untuk menarik perhatian siswa, seperti permainan edukatif dan demonstrasi praktis. Untuk meningkatkan motivasi, kami memberikan hadiah kepada siswa yang aktif berpartisipasi. Dukungan tambahan melalui sesi konsultasi juga disediakan bagi siswa yang memerlukan bantuan ekstra. Selain itu, kami melakukan evaluasi rutin dan meminta umpan balik dari siswa untuk menyesuaikan program agar lebih efektif dan sesuai dengan kebutuhan mereka.

Untuk memastikan keberlanjutan program penyuluhan tanaman obat keluarga, kami mengintegrasikan penanaman tanaman obat langsung di area sekolah. Dengan melibatkan siswa dalam menanam dan merawat tanaman seperti sereh, daun sirih, daun tapak dara, binahong, dan brotowali, mereka tidak hanya mendapatkan pengetahuan teoritis tetapi juga pengalaman praktis. Aktivitas ini diharapkan dapat memupuk

rasa tanggung jawab dan kesadaran terhadap manfaat tanaman obat serta mengintegrasikan kebiasaan berkebun dalam kehidupan sehari-hari mereka. Melalui pemeliharaan tanaman di lingkungan sekolah, siswa dapat terus mempraktikkan apa yang telah mereka pelajari dan memanfaatkan tanaman obat untuk kesehatan mereka, sehingga program ini berkelanjutan dan bermanfaat dalam jangka panjang.

## 2. Program Kerja Kemasyarakatan Terkait “Kegiatan 17 Agustus TK dan Pemuda Setempat”

Pada tanggal 17 Agustus 2024, kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan untuk pemuda setempat di RT 02 RW 01 sukses menghidupkan semangat kebersamaan dan kebangsaan di kalangan masyarakat. Berbagai lomba tradisional seperti makan kerupuk dan panjat pinang berlangsung meriah, dengan antusiasme yang tinggi dari peserta. Upacara bendera yang diselenggarakan juga berjalan lancar, memberikan penghormatan yang layak kepada para pahlawan dan menekankan pentingnya kemerdekaan. Kegiatan ini berhasil menciptakan suasana penuh kebanggaan dan solidaritas di antara masyarakat, terutama pemuda, yang terlibat aktif dalam berbagai acara.

Sementara itu, pada tanggal 19 Agustus 2024, kegiatan perayaan Hari Kemerdekaan di TK Bustanul Athfal berjalan dengan sangat sukses. Anak-anak mengikuti berbagai lomba yang dirancang untuk melatih ketangkasan, kreativitas, dan kerja sama, seperti lomba memasukkan pensil ke dalam botol dan lomba kardus racing. Kegiatan jalan santai dengan tema kemerdekaan juga dilaksanakan dengan antusiasme tinggi. Anak-anak tidak hanya menikmati aktivitas yang menyenangkan tetapi juga mulai memahami makna kemerdekaan dan simbol-simbolnya. Program ini berhasil menanamkan rasa cinta tanah air dan kebanggaan sebagai warga negara Indonesia sejak usia dini, sambil mempererat ikatan sosial antara anak-anak dan para pendidik dalam suasana yang penuh semangat kemerdekaan.

Selama perayaan Hari Kemerdekaan di TK Bustanul Athfal pada 19 Agustus 2024, kami menghadapi tantangan terkait rentang perhatian anak-anak usia TK yang biasanya pendek. Hal ini menyebabkan mereka cepat merasa bosan atau kehilangan fokus selama kegiatan. Untuk mengatasi hambatan ini, kami merancang kegiatan dengan durasi yang singkat dan menyertakan berbagai elemen permainan yang menarik. Dengan pendekatan ini, kami berhasil menjaga keterlibatan anak-anak dan memastikan mereka tetap bersemangat sepanjang acara.

Pada pelaksanaan kegiatan Hari Kemerdekaan, terdapat kendala komunikasi antara pemuda setempat dan mahasiswa KKN, yang menyebabkan ketidaktahuan dan kebingungan mengenai pelaksanaan perlombaan atau pembagian tugas. Untuk mengatasi hal ini, kami memutuskan untuk langsung bergabung pada hari H dan mengikuti acara sesuai dengan yang sudah berjalan. Meskipun solusi ini tidak sepenuhnya ideal, langkah ini memastikan bahwa kami dapat tetap terlibat dan berkontribusi dalam kegiatan tersebut, sambil meminimalkan dampak dari kekurangan komunikasi yang ada.

Program perayaan Hari Kemerdekaan di RT 02 RW 01 dan TK Bustanul Athfal merupakan kegiatan tahunan yang dirayakan khusus pada tanggal 17 dan 19 Agustus untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia. Oleh karena itu, tidak ada keberlanjutan program yang dilaksanakan di luar tanggal-tanggal tersebut. Kegiatan ini dirancang sebagai bagian dari perayaan tahunan dan tidak memiliki kelanjutan program reguler setelah tanggal tersebut.

### 3. Program Kerja Kemasyarakatan “Pembuatan Apotek Hidup”

Program kerja terkait pembuatan apotek hidup bertujuan untuk memberdayakan anggota Kelompok Wanita Tani (KWT) dan Pimpinan Cabang Aisyiyah (PCA) melalui pemanfaatan tanaman obat yang ditanam dan dirawat secara mandiri. Pembuatan apotek hidup ini dilakukan untuk menyediakan akses mudah ke berbagai tanaman obat seperti Sirih, Bidara Arab, Bunga Kenanga, Lidah Buaya, Jeruk Nipis,

Pandan, Seledri, Binahong, Tapak Dara, Kumis Kucing, Sereh Wangi, Bunga Rosella, dan Daun Kelor. Tanaman-tanaman ini memiliki manfaat untuk kesehatan dan pengobatan sehari-hari, diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan keluarga secara mandiri, mengurangi ketergantungan pada obat-obatan kimia, dan mempromosikan gaya hidup sehat di komunitas.

Pada tanggal 29 Agustus 2024, Program pembuatan apotek hidup berhasil dilakukan dengan pembuatan dan penyerahan tanaman obat. Meskipun kami tidak dapat melaksanakan kegiatan bersama dengan pihak desa dan PCA karena keterbatasan tempat serta keterbatasan waktu, kami berhasil menyediakan dan menyerahkan berbagai jenis tanaman obat kepada anggota kelompok Wanita tani (KWT) dan pimpinan cabang Muhammadiyah palimanan Cirebon dimana tempat penyediaan di wilayah sekitar TK Bustanul athfal desa Pegagan. Tanaman-tanaman tersebut diharapkan dapat dimanfaatkan untuk meningkatkan kesejahteraan keluarga dan mengurangi ketergantungan pada obat-obatan kimia.

Kami menyediakan pot atau wadah kecil sebagai alternatif penanaman untuk area yang terbatas. Kami juga berdiskusi penggunaan lahan yang ada dengan optimal dan berkoordinasi dengan pihak desa dan PCA untuk merencanakan penyediaan tempat yang lebih sesuai di masa mendatang.

Keberlanjutan program pembuatan apotek hidup belum dapat dipastikan karena keterbatasan tempat yang ada. Namun, kami berharap program ini dapat terus berlanjut dengan dukungan dari pihak desa untuk penyediaan tempat yang lebih sesuai. Diharapkan, pemanfaatan tanaman obat yang telah diberikan dapat meningkatkan kesejahteraan dan mendorong gaya hidup sehat di masyarakat.

#### **D. Program Kerja Pembuatan Sertifikasi Halal UMKM Dan Kunjungan Pabrik**

Program kerja ini dirancang untuk meningkatkan kualitas dan kepatuhan produk lokal terhadap standar halal yang diakui. Melalui dua kegiatan utama pembuatan sertifikasi halal untuk UMKM dan kunjungan ke pabrik tahu, kecap, serta kerupuk, program ini bertujuan untuk memberikan pemahaman mendalam tentang proses sertifikasi halal dan praktik produksi yang sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

Pada tanggal 1, 2, 3, dan 10 Agustus 2024, kami melaksanakan kunjungan ke pabrik tahu, kecap, dan kerupuk. Kegiatan ini sukses memberikan wawasan langsung mengenai praktik produksi yang sesuai dengan standar halal. Pemilik pabrik dan karyawan dapat memperlihatkan proses pengolahan dan kontrol kualitas yang menerapkan prinsip-prinsip halal, memberikan mahasiswa kesempatan untuk belajar dan memahami cara menjaga kepatuhan produk terhadap syariat.

Dalam hal pembuatan sertifikasi halal untuk UMKM, kami mengadakan sesi bimbingan setiap hari Sabtu sepanjang bulan Agustus. Program ini membantu pelaku UMKM memahami persyaratan sertifikasi halal, serta mempersiapkan dokumentasi dan proses yang diperlukan untuk mendapatkan sertifikasi tersebut. Program ini berhasil memperluas pengetahuan pelaku UMKM dan meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk lokal.

Dalam pelaksanaan program pembuatan sertifikasi halal UMKM dan kunjungan pabrik, beberapa hambatan signifikan telah diidentifikasi seperti Banyak pelaku UMKM menghadapi kesulitan signifikan akibat kurangnya pemahaman awal mengenai pentingnya sertifikasi halal dan langkah-langkah yang harus diambil untuk mencapainya. Ketidaktahuan ini tidak hanya menghambat proses sertifikasi tetapi juga menyebabkan ketidaksiapan dalam memenuhi persyaratan yang diperlukan. Akibatnya, pelaku UMKM merasa tertekan dan kesulitan dalam menyusun dokumentasi yang dibutuhkan untuk memperoleh sertifikasi halal. Selain itu, kurangnya pengetahuan ini membuat

banyak pelaku UMKM enggan untuk terlibat dalam program sertifikasi halal, mengurangi partisipasi yang diharapkan dalam upaya meningkatkan standar produk lokal. Untuk mengatasi hambatan terkait kurangnya pemahaman pelaku UMKM tentang sertifikasi halal, kami melakukan kunjungan rutin setiap hari Sabtu ke rumah produksi UMKM yang akan melakukan sertifikasi. Selama kunjungan ini, kami memberikan pemahaman langsung mengenai pentingnya sertifikasi halal dan langkah-langkah yang harus diambil. Kami juga membimbing mereka dalam proses penyusunan dokumentasi yang diperlukan dan menjelaskan secara rinci setiap persyaratan yang harus dipenuhi.

Dengan cara ini, pelaku UMKM mendapatkan dukungan langsung dan personal, sehingga mereka dapat lebih memahami dan mempersiapkan diri dengan baik untuk proses sertifikasi. Kunjungan ini juga memberikan kesempatan untuk menjawab pertanyaan dan mengatasi kendala yang mereka hadapi secara langsung, sehingga meningkatkan kesiapan mereka dalam memenuhi persyaratan sertifikasi halal.

Program sertifikasi halal untuk UMKM telah menunjukkan keberlanjutan yang signifikan pada bimbingan dan pendampingan berkelanjutan. Keberhasilan program ini dalam memberikan pemahaman yang komprehensif dan menyeluruh tidak hanya membantu UMKM dalam memperoleh sertifikasi halal, tetapi juga meningkatkan kepercayaan konsumen terhadap produk mereka. Sertifikasi halal yang diperoleh menjadi indikator bahwa produk UMKM memenuhi standar syariah, memberikan jaminan kualitas dan kepatuhan yang penting bagi konsumen. Keberlanjutan dari sertifikasi halal ini memastikan bahwa produk UMKM tetap dapat dipercaya oleh konsumen dalam jangka panjang. Dengan sistem pendampingan yang ada, UMKM dapat terus mempertahankan dan bahkan meningkatkan standar halal mereka, memastikan bahwa produk mereka tetap sesuai dengan prinsip-prinsip syariah dan dapat diterima dengan baik di pasar. Hal ini berkontribusi pada kepercayaan konsumen dan dukungan berkelanjutan terhadap produk lokal yang telah memperoleh sertifikasi halal.

Secara keseluruhan, pelaksanaan program KKN telah memberikan dampak positif yang signifikan bagi masyarakat dan lingkungan sekitar. Berbagai kegiatan, mulai dari penyuluhan dan edukasi hingga pemberdayaan UMKM dan perayaan kemerdekaan, berhasil mencapai tujuannya dengan partisipasi aktif dari semua pihak terkait. Meskipun menghadapi beberapa hambatan, solusi yang diterapkan menunjukkan keberhasilan dalam mengatasi tantangan tersebut. Keberlanjutan program, khususnya dalam hal sertifikasi halal untuk UMKM, memberikan jaminan bahwa manfaat yang diperoleh akan terus dirasakan oleh masyarakat dalam jangka panjang. Dengan demikian, program KKN ini tidak hanya menyelesaikan tujuan yang telah ditetapkan tetapi juga memberikan kontribusi berkelanjutan terhadap peningkatan kesejahteraan dan pengetahuan di komunitas. Harapan kami adalah bahwa pengalaman dan hasil dari program ini dapat menjadi dasar untuk inisiatif serupa di masa depan, terus mendorong kemajuan dan kebaikan bagi Masyarakat.

## BAB VI

### SIMPULAN DAN SARAN

#### A. Simpulan

1. Desa Pegagan Kecamatan Palimanan termasuk Masyarakat desa yang sudah berkembang, dan baik dari beberapa bidang, baik dari bidang ekonomi, Pendidikan, keagamaan, dan kelembagaannya.
2. Perekonomian Desa Pegagan sudah mulai berkembang dilihat dengan banyaknya bidang-bidang usaha yang di laksanakan oleh Masyarakat seperti *Home industry* maupun *industry* yang sudah besar.
3. Ada beberapa program yang telah dilaksanakan oleh peserta KKN UMMADA 2024 di Desa Pegagan Kecamatan Palimanan diantaranya :
  - a. “GIZI KELOR dan REMPELOR” untuk memperbaiki gizi anak dan pencegahan stunting pada anak-anak,
  - b. Program “SENAMU”
  - c. Program penanaman apotek hidup (Tanaman Obat Keluarga)
  - d. Penyuluhan mengenai “DAGUSIBU” ( Dapatkan, Gunakan, Simpan, dan Buang ) obat dengan benar
  - e. Penyuluhan Pengobatan Holistic dan pola makan panas-dingin, dan
  - f. Penyuluhan infus water daun seledri dan bunga kenanga
  - g. Penyuluhan Tanaman Obat Keluarga Di SDN 1 Pegagan
  - h. Pendampingan dan pembuatan sertifikasi halal kepada UMKM yaitu ( Rempeyek, keripik pisang, pangsit pedas, dan kentang Mustofa).
4. Beberapa program yang direncanakan oleh peserta KKN UMMADA 2024 Di Desa Pegagan 95 % telah terlaksana dengan baik.

#### B. Saran

Program kerja selama satu bulan penuh telah terlewati dengan suka duka. Betapa berharganya bimbingan yang diberikan masyarakat kepada kami sehingga kami memperoleh ilmu yang bermanfaat. Namun disisi lain,

kami tidak dapat membalas kebbaikannya dengan apapun, kecuali hanya dengan ucapan terimakasih dan doa yang tak terhingga.

Kami berharap dari serangkaian program kerja yang telah dilaksanakan di Desa Pegagan ini dapat bermanfaat dan berkesinambungan, baik bagi pihak kami sendiri sebagai mahasiswa atau masyarakat yang bersangkutan.

Harapan dari mahasiswa adalah semoga masyarakat dapat mengembangkan potensi diri sehingga dapat meningkatkan produktivitas potensi yang terkandung di Desa Pegagan ini. Perlu ditingkatkan pemahaman masyarakat terhadap eksistensi mahasiswa KKN sebagai motivator atau penggerak kegiatan. Bagi mahasiswa KKN berikutnya diharapkan bisa membuat program kegiatan yang lebih bermanfaat sesuai dengan kebutuhan desa yang bersangkutan.

### **1. Spesifik Saran Untuk Masyarakat**

- a. Bagi masyarakat, hasil program kerja yang kami lakukan selama menjalani KKN hendaklah perlu terus dikembangkan sehingga nantinya dapat memberikan manfaat yang lebih besar bagi masyarakat di masa datang. Juga setelah selesainya tugas dari Mahasiswa KKN UMMADA masyarakat dapat tetap saling berkomunikasi, menjalin silaturahmi
- b. Kami berharap program yang telah kami laksanakan dapat terus dilanjutkan dan dimanfaatkan dengan baik oleh warga sehingga mampu mendukung kegiatan-kegiatan kemasyarakatan di Desa Pegagan, Palimanan.

### **2. Saran Untuk Mahasiswa**

- a. Semoga mahasiswa KKN selanjutnya akan lebih kreatif, inovatif dan mempunyai program yang lebih bervariasi serta bermanfaat bagi masyarakat.
- b. Tidak seharusnya menganggap bahwa apa yang dilakukan semasa menjalani tugas KKN adalah sebagai beban, melainkan anggaplah

semua itu adalah tanggung jawab bagi kita sebagai mahasiswa dan sarana untuk mengembangkan pengetahuan.

- c. Diharapkan program yang diambil dapat sesuai dengan kebutuhan masyarakat saat itu dan lebih baik lagi jika program yang dijalankan bermanfaat hingga waktu yang lama bagi masyarakat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Airlangga, U., Noorisa, R., Nathania, M., Wijayanti, A. A., & Ratnasari, D. (2016). *Laporan Akhir KKN Kementerian Riset Teknologi dan Pendidikan Tinggi Universitas Airlangga*. 1–58.
- Cahyani, A., Nurhaningsih, T., Karnati, N., & ... (2024). Kuliah Kerja Nyata Sebagai Implementasi Pendidikan Berbasis Masyarakat di Perguruan Tinggi. *Jurnal Kajian Dan ...*, 2(2).
- Crop, A., Society, S., Gandji, K., Chadare, F. J., Idohou, R., Salako, V. K., & Assogbadjo, A. E. (2018). *STATUS AND UTILISATION OF Moringa oleifera Lam : A REVIEW Moringa oleifera Lam . is the most widely cultivated species of the tropical flowering plant family Moringaceae containing thirteen diverse species ( Shahzad et al . , 2013 ). Moringa oleifera is i*. 26(1), 137–156.
- Hatimah, I., & Yunus Lutfiansyah, D. (2022). Pendampingan Keluarga Melalui Program Parenting Untuk Menekan Angka Stunting Di Kabupaten Cirebon. *E-Coops-Day*, 3(1), 123–132.
- Kemenkes RI. (2022). Status Gizi SSGI 2022. *BKPK Kemenkes RI*, 1–156.
- Kemenkes RI. (2023). Profil Kesehatan Indo-nesia. In *Pusdatin.Kemenkes.Go.Id*.
- Mawar, Sugiatmi, Purbaningrum, D. G., Divania YP, & Faizal, K. (2022). Edukasi Gizi Sebagai Upaya Pencegahan Stunting Di Desa Mekar Jaya Rumpin Kabupaten Bogor. *Seminar Nasional Pengabdian Masyarakat LP UMJ*, 1–6.
- Munira, S., Puspasari, D., Trihono, Thaha, R., Musadad, A., Junadi, P., Kusnanto, H., Sugihantono, A., Witoelar, F., Siswanto, Ariawan, I., Lestary, H., Sulistyowati, Marsini, R., Syahroni, Puspasari, N., Lumbantoruan, M., Mujiati, M. D. S., Cahyorini, ... Purnama, R. (2023). Survei Kesehatan Indonesia (SKI). *Kementerian Kesehatan RI*, 1–964.
- Naustion, P., Harahap, N. R., & Damanik, S. (2023). Peningkatan Status Gizi Balita Stunting dengan Pemberian Cookies Tepung Daun Kelor di Desa Percut Kec Percut Sei Tuan. *Malahayati Nursing Journal*, 5(4), 1274–1283.

- Nomor, V., Farmasi, J., Olahraga, F., Gorontalo, U. N., & Sudirman, J. J. (2022). *Jurnal Pengabdian Masyarakat Farmasi : Pharmacare Society Literasi Gizi Pada Ibu-ibu Untuk Mencegah Stunting Melalui Pemanfaatan Kelor dalam Olahan Puding di desa Permata Kecamatan Tilongkabila. 1*(September), 92–102.
- Possumah, R. J., Arianysari, S., Sanade, H., Herman, R., Hasbi, A. R., & Samsinar, S. (2023). Pemanfaatan Daun Kelor Menjadi Puding Sebagai Hidangan Penutup (Dessert) Yang Sehat Dan Bergizi. *Bantenese : Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 5(1), 15–25.

## LAMPIRAN

### 1. Program kerja KKN UMMADA Desa Pegagan

PROGRAM KERJA	JUDUL KEGIATAN PROGRAM KERJA	SASARAN (TARGET )	METODE PELAKSANAAN	BENTUK KEGIATAN	WAKTU KEGIATAN
<b>Program kesehatan</b>	Pemanfaatan Daun Kelor sebagai pencegahan stunting Kepada anak-anak	Masyarakat	Sosialisasi, Demonstrasi langsung	Melakukan pembuatan puding daun kelor yang diberikan di Posyandu Desa Pegagan	Minggu ke- 1 bulan agustus
	SENAMU ( Setelah Senam Minum Jamu)	Ibu-ibu	Ikut serta	Melakukan pemberian jamu kepada ibu-ibu setelah senam mingguan di lapangan TK Bustanul Athfal bersama ibu-ibu	Setiap minggu selama bulan agustus
	Parenting mengenai DAGUSIBU	Orang tua dari murid TK Bustanul Athfal	Penyuluhan langsung	Melakukan parenting tentang DAGUSIBU	Minggu ke-1 bulan agustus
	Penyuluhan mengenai manfaat dan cara pembuatan infus water bunga kenanga	Ibu anggota pengajian Aisyiyah Palimanan Cirebon	Penyuluhan langsung	Melakukan penyuluhan secara langsung ibu-ibu anggota pengajian aisyiyah Palimanan Cirebon	Minggu ke-1 bulan agustus
	Penyuluhan mengenai Infus Water Daun Seledri sebagai pencegahan Hipertensi	Ibu/bapak ketua PCA & PCM Palimanan Cirebon	Penyuluhan langsung	Melakukan penyuluhan secara langsung kepada ibu/bapak PCA & PCM Palimanan Cirebon	Minggu ke 2 bulan agustus

	“Rempelor” Rempeyek Daun Kelor sebagai camilan sehat	Ibu – Ibu Pengajian	Demonstras i	Melakukan pembuatan rempeyek daun kelor yang diberikan di Pengajian rutin di Desa Pegagan	Minggu ke 4 bulan Agustus
<b>Program kerja kemuhamm adiyah</b>	Pengajian rutin mingguan	Masyarakat	Menghadiri pengajian	Melakukan pengajian bersama masyarakat di Masjid Nurul Islam	Setiap malam jum’at selama bulan agustus
	Mengajar ngaji setelah selesai sholat magrib di Masjid	Anak-anak	Mengajar ngaji	Mengajar mengaji kepada anak- anak setelah melakukan sholat magrib berjamaah di Masjid Bustanul Athfal	Setiap hari
	Mengajar di TK Bustanul Athfal Aisyiyah dan DTA Nurul Islam	Anak-anak	Mengajar TK dan Madrasah	Mengajar mengaji kepada anak- anak di TK Bustanul Athfal dan DTA Nurul Islam	Setiap 1 minggu sekali dimulai dari minggu ke- 1 dibulan agustus
<b>Program Kerja kemasyarak atan</b>	kegiatan posyandu di Desa Pegagan	Masyarakat	Ikut serta	Melakukan kegiatan posyandu setiap minggu dengan berbeda pos	Setiap 1 bulan sekali
	Penyuluhan terkait Tanaman Obat keluarga di SDN 1 Pegagan	Anak murid SDN 1 Pegagan	Penyuluhan langsung	Melakukan penyuluhan secara langsung kepada anak- anak murid	Minggu ke- 3 bulan Agustus

				SDN 1 Pegagan	
	Parenting mengenai pengobatan Holistik di TK Bustanul Athfal	Orang tua murid anak-anak TK Bustanul Athfal	Penyuluhan langsung	Melakukan penyuluhan secara langsung kepada orang tua murid anak-anak murid TK Bustanul Athfal	Minggu ke-4 bulan agustus
	Persiapan Acara memeriahkan 17 Agustus di TK Aisyiyah Bustanul dan pemuda setempat	Anak TK Aisyiyah Bustanul Athfal dan pemuda setempat	Technical meeting	Melakukan diskusi atau rapat bersama guru TK dan pemuda setempat	Minggu ke-3 dibulan agustus
	Penanaman Apotek Hidup (Tanaman Obat Keluarga)	Kantor kuwu Desa Pegagan, TK Bustanul Athfal	Penanaman tanaman	Melakukan penanaman tanaman	Minggu ke-4 bulan Agustus
<b>Program kerja sertifikasi produk halal</b>	Pencarian UMKM di Desa Pegagan dan sertifikasi produk halal	Masyarakat at UMKM	Branding UMKM	Melakukan kunjungan ke UMKM untuk mendaftarkan produk sertifikasi halal	Minggu ke-1 dan 2 dibulan agustus

## 2. Jurnal Harian Seluruh Anggota KKN Kelompok 01 Palimanan

No.	Tanggal/Jam	Kegiatan	Hasil
1.	29/07/24/	<ul style="list-style-type: none"> <li>• seremonial penerjunan KKN UMMADA</li> <li>• menuju ke desa Pegagan dan melakukan kegiatan serah terima mahasiswa di kantor kuwu desa Pegagan bersama kepala desa pegagan dan sekretaris pegagan dengan didampingi DPL</li> <li>• menuju ke leaving cost, membersihkan tempat tinggal.</li> <li>• Melakukan kegiatan permintaan izin tinggal pada kepala desa pegagan, kepada ibu RT, kepala dusun 2 dan bersilaturahmi dengan penduduk desa Pegagan.</li> </ul>	Terlaksana dengan baik
2,	30/07/24/	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan silaturahmi sekaligus meminta izin mengenai program kerja kepada kepala sekolah TK Aisyiyah Busthanul Athfal desa Pegagan</li> <li>• Melakukan kegiatan silaturahmi sekaligus meminta permohonan izin mengenai program kerja kepada kepala sekolah TK Aisyiyah Busthanul Athfal desa Pegagan</li> <li>• Melakukan kegiatan silaturahmi kepada pimpinan cabang aisyiyah desa pegagan</li> <li>• Melakukan kegiatan mengajar mengaji di masjid Muhammadiyah Nurul Islam desa Pegagan</li> </ul>	Terlaksana dengan baik

	<b>31/07/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti pengajian aisyiyah di benteng desa pegagan, melakukan penyuluhan terkait pembuatan dan khasiat infused water bunga kenanga dan melakukan kunjungan di masjid wakaf darul islam di benteng bersama pimpinan cabang aisyiyah palimanan</li> <li>• Melakukan kegiatan mengajar ngaji di masjid Muhammadiyah Nurul Islam desa pegagan dan sharing bersama anak-anak desa pegagan palimanan</li> </ul>	Terlaksana dengan baik, pada saat penyuluhan responden sangat responsive sehingga penyuluhan berjalan dengan lancar
	<b>01/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kunjungana ke balai desa pegagan diskusi terkait program kerja yang akan dilakukan</li> <li>• Melakukan kunjungan ke UMKM pabrik kecap</li> <li>• Mengikuti pelatihan program sekoper jabar bersama ibu-ibu PKK di aula balai desa Pegagan</li> <li>• Mengikuti kajian di masjid nurul islam desa pegagan</li> </ul>	Terlaksana dengan baik
	<b>02/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan mengajar di TK aisyiyah Bushtanul athfal desa pegagan</li> <li>• Melakukan kegiatan berkunjung ke UMKM pabrik tahu dan krupuk</li> </ul>	Terlaksana dengan baik tidak ada hambatan
	<b>03/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan mengunjungi pemilik makanan kering home industri yaitu rempeyek dan keripik pangsit</li> </ul>	Terlaksana dengan baik karena pengusaha makanan kering

		<p>untuk dilakukan sertifikasi produk halal</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengajar ngaji di masjid nurul islam muhammadiyah desa pegagan</li> </ul>	<p>memberi dapat bekerja sama dengan baik dalam proses pembuatan sertifikasi produk halal</p>
	<b>04/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan belanja untuk pembuatan puding daun kelor sebagai kebutuhan program kerja yang akan dilaksanakan</li> <li>Melakukan kegiatan mengajar ngaji di masjid nurul islam muhammadiyah desa pegagan dan diskusi bersama ketua RT mengenai program kerja yang akan dilaksanakan</li> <li>Diskusi dengan dpl terkait program kerja</li> <li>Melakukan pembuatan puding daun kelor sebagai upaya pencegahan stunting</li> </ul>	<p>Terjadi ketidaksesuaian hasil yaitu puding menjadi 2 lapisan dan terlalu banyak daun kelor yang digunakan</p>
	<b>05/06/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan posyandu di posyandu dahlia desa pegagan sekaligus melakukan penyuluhan terkait pudding daun kelor sebagai upaya pencegahan stunting dengan membagikan leaflet</li> <li>Melakukan kegiatan mengajar ngaji di masjid nurul islam muhammadiyah desa pegagan dan diskusi bersama</li> </ul>	<p>Terlaksana dengan baik karena puding daun kelor yang dibuat memiliki formulasi yang lebih baik dari sebelumnya dan menambahkan fla sebagai topping</p>

		<p>ketua RT mengenai program kerja yang akan dilaksanakan</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Pembuatan jamu kunyi asem dan Pelaksanaan program kerja SENAMU “Selesai senam minum jamu”</li> </ul>	
	<b>06/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengikuti kegiatan sekoper jabar bersama ibu-ibu PKK di balai desa pegagan dan melakukan diskusi terkait program kerja bersama pihak perwakilan desa</li> <li>• Melakukan kegiatan mengajar ngaji di masjid nurul islam muhammadiyah desa pegagan</li> </ul>	Terlaksana dengan baik
	<b>07/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan mengajar di TK busthanul athfal desa pegagan</li> <li>• Melakukan kegiatan mengajar di madrasah DTA nurul islam desa pegagan</li> <li>• Melakukan kegiatan mengajar ngaji di masjid nurul islam muhammadiyah desa pegagan</li> </ul>	Terlaksana dengan baik

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembuatan puding daun kelor sebagai upaya pencegahan stunting hari ke-2</li> </ul>	
	<b>08/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan pembuatan puding daun kelor untuk dilakukan pembagian dan penyuluhan di posyandu pada hari ke-3 dan melakukan kegiatan posyandu serta pembagian pudding daun kelor untuk mencegah stunting</li> <li>• Melakukan kegiatan pengajuan perizinan tempat penyuluhan untuk program kerja dan penyebaran undangan kepada wali murid TK bushtanaul athfal desa pegagan</li> <li>• Melakukan kegiatan mengajar di madrasah DTA nurul islam desa pegagan</li> <li>• Mengikuti kajian dimasjid nurul islam muhammadiyah desa pegagan dan melakukan pertemuan dan diskusi dengan PCM Palimanan terkait program kerja yang akan dilaksanakan</li> </ul>	Terjadi ketidak sesuaian karena puding yang dibuat memiliki tekstur yang terlalu lembut

	<b>09/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan dan pelaksanaan kegiatan penyuluhan DAGUSIBU kepada wali murid TK Busthanul athfal desa pegagan serta diskusi program kerja acara 17 agustus dengan kepala sekolah TK aisyiyah busthanul athfal</li> <li>• Melakukan konfirmasi program kerja kepada pihak desa</li> <li>• Melakukan kegiatan mengajar madrasah DTA nurul islam desa pegagan</li> <li>• Diskusi program kerja acara 17 agustus dengan pemuda setempat</li> </ul>	<p>Terdapat hambatan dalam pelaksanaan program kerja penyuluhan DAGUSIBU yaitu infocus yang digunakan terdapat kerusakan, hasil yang diperoleh dari penyuluhan DAGUSIBU pada wali murid TK bustahnul athfal yaitu wali murid semakin mengerti cara mendapatkan, menggunakan, menyimpan dan membuang obat dengan baik</p>
	<b>10/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan pengunjungan ke UMKM rempeyek yang akan dilakukan sertifikasi produk halal</li> <li>• Melakukan pembelian hadiah untuk acara perlombaan 17 agustus</li> </ul>	<p>Terlaksana dengan baik tanpa hambatan</p>
	<b>11/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan pengajian dengan PCM dan PCA palimanan di gedung da'wah palimanan</li> </ul>	

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kunjungan ke masjid wakaf darul islam desa pegagan</li> <li>• Pencarian daun kelor untuk persiapan pembuatan pudding kelor sebagai upaya pencegahan stunting</li> </ul>	
	<b>12/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan mengajar di TK busthanul athfal palimanan desa pegagan</li> </ul>	Terlaksana dengan baik tanpa hambatan
	<b>13/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan pembagian beras di kantor kuwu desa pegagan</li> <li>• Dilaksanakannya monitoring dan evaluasi di posko palimanan dengan dihadiri tim money, PCA dan PCM</li> <li>• Melakukan kegiatan mengajar di madrasah DTA nurul islam desa pegagan</li> </ul>	Terlaksana dengan baik tanpa hambatan, terdapat saran dari PCA mengenai daun kelor yang diformulasikan menjadi rempeyek dan pembuatan apotek hidup
	<b>14/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan posyandu dan pembagian puding daun kelor sebagai upaya pencegahan stunting</li> <li>• Melakukan kegiatan pembuatan bendera untuk acara 17 agustus dan melakukan sesi foto bersama di TK Busthanul Athfal</li> <li>• Melakukan kegiatan mengajar di madrasah DTA nurul islam desa pegagan</li> </ul>	Terlaksana dengan baik

		<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan mengajar ngaji di masjid nurul islam desa pegagan</li> </ul>	
	<b>15/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>belanja peralatan 17 agustusan</li> <li>mengikuti kajian malam jumat di masjid nurul islam desa pegagan</li> </ul>	Terlaksana dengan baik tanpa hambatan
	<b>16/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Melakukan kegiatan perizinan penyuluhan di SDN 1 pegagan</li> <li>Melakukan kegiatan senam dan penyelenggaraan program kerja SENAMU “selesai senam minum jamu”</li> <li>Melakukan kegiatan mengajar ngaji di masjid nurul islam desa pegagan</li> <li>Menonton film kemerdekaan bersama warga desa pegagan</li> </ul>	<p>Terdapat hambatan internal dan eksternal yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>kunyit mengalami kebusukan sehingga digunakan kunyit bubuk instan dikarenakan penyimpanan kunyit pada tempat yang lembab</li> <li>tidak ditambahkan serai karena kesalahan dari factor internal</li> </ol>
	<b>17/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Mengikuti kegiatan 17 agustus dengan pemuda setempat desa pegagan Rrt/rw 01/02</li> <li>Belanja untuk keperluan acara 17 agustus di TK busthanul athfal</li> </ul>	Terlaksana dengan baik
	<b>18/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Belanja keperluan acara 17 agustus di TK busthanul athfal</li> </ul>	Terlaksana dengan baik tanpa hambatan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan mengajar ngaji di masjid nurul islam desa pegagan</li> </ul>	
	<b>19/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Memperingati hari kemerdekaan ke-79 di TK Busthanul Atfal</li> <li>• Kunjungan ke balai desa pegagan</li> </ul>	Terlaksana dengan baik tanpa hambatan
	<b>20/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Melakukan kegiatan penyuluhan tanaman obat keluarga di SDN 1 Pegagan</li> <li>• Kegiatan mengajar di madrasah DTA nurul islam</li> <li>• Kegiatan mengajar mengaji di masjid nurul islam</li> </ul>	Terlaksana dengan baik
	<b>21/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan mengajar di TK Busthanul atfal</li> <li>• Kegiatan mengajar di madrasah DTA nurul islam</li> <li>• Kegiatan mengajar mengaji di masjid nurul islam</li> </ul>	Terlaksana dengan baik tanpa hambatan
	<b>22/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengunjungi UMKM Rempeyek dan mustofa</li> <li>• Mengunjungi UMKM pangsit</li> <li>• Kegiatan mengajar di madrasah DTA nurul islam</li> <li>• Kegiatan mengajar mengaji di masjid nurul islam</li> </ul>	Terlaksana dengan baik tanpa hambatan
	<b>23/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Penyuluhan holistic terkait pola makan dan pengobatan secara alami</li> </ul>	Terlaksana dengan baik tanpa hambatan

		<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kunjungan Dosen Pembimbing Lapangan</li> <li>• Kegiatan mengajar mengaji di masjid nurul islam</li> </ul>	
	<b>24/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Takziah kepada pemilik pabrik kerupuk</li> <li>• Pencarian tanaman obat keluarga untuk pelaksanaan program kerja apotek hidup</li> <li>• Kegiatan mengajar mengaji di masjid nurul islam</li> </ul>	Terlaksana dengan baik tanpa hambatan
	<b>25/08/2-24</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Pengajian rutin di desa pegagan</li> <li>• Kegiatan mengajar mengaji di masjid nurul islam</li> </ul>	Terlaksana dengan baik tanpa hambatan
	<b>26/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di TK Busthanul atfal</li> <li>• Mengajar di madrasah DTA desa pegagan</li> <li>• Kegiatan mengajar mengaji di masjid nurul islam</li> </ul>	Terlaksana dengan baik tanpa hambatan
	<b>27/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Mengajar di TK Busthanul atfal dan diskusi terkait acara perpisahan dengan ibu wali murid TK Busthanul atfal</li> <li>• Mengajar di madrasah DTA nurul islam desa pegagan</li> <li>• Mengajar mengaji di masjid nurul islam desa pegagan</li> </ul>	Terlaksana dengan baik tanpa hambatan

	<b>28/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Acara perpisahan dengan anak tk dan wali murid TK busthanul atfal bersama dengan PCA palimanan di pantai tirta ayu indramayu</li> <li>• Mengajar mengaji di masjid nurul islam desa pegagan</li> </ul>	Terlaksana dengan baik tanpa hambatan
	<b>29/08/2024</b>	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Persiapan pembuatan pudding daun kelor dan pengemasan REMPELOR “Rempeyek Dau Kelor”</li> <li>• Perpisahan di TK Busthanul Atfal</li> <li>• Penyerahan program kerja Tanaman Obat Keluarga “TOGA” dengan pimpinan cabang aisyiyah palimanan</li> <li>• Acara penarikan mahasiswa KKN 2024 serta penyerahan program kerja Tanaman Obat Keluarga Di kantor balai desa pegagan</li> <li>• Persiapan pulang</li> </ul>	Terlaksana dengan baik tanpa hambatan

### 3. Anggaran Biaya Kegiatan

Jenis Kegiatan	Komponen Pembelanjaan	satuan	volume	biaya satuan	Total
Pudding daun kelor sebagai Upaya pencegahan stunting	Daun kelor	gram	50	0	0
	Susu kental manis	Sachet	6	1.500	9.000
	Susu bubuk Dancow (6-12 tahun)	Dus	5	12.700	63.500
	Agar-agar plain	Pcs	18	5.000	90.000
	Vanili	Sachet	12	500	6.000
	Daun pandan	Helai	4	0	0
	Gula pasir	Gram	1,8	8.500	51.000
	Madu	sachet	12	800	9.600
	Sendok pudding	Pcs	240	100	24.000
	Cup pudding	Pcs	240	50	12.000
	Solatip	Pcs	4	1.000	4.000
	plastik	pcs	4	4.500	18.000
	Dancow sachet	sach	15	3.800	57.000
<b>Total biaya</b>					<b>344.100</b>
Rempeyek daun kelor	kelor	gram	250	0	0
	rempelor	kg	2	60.000	120.000
<b>Total biaya</b>					<b>120.000</b>
Parenting DAGUSIBU	Banner	pcs	1	50.000	50.000
	Konsumsi	pcs	50	2.940	147.000
	Box	lembar	50	540	27.000
	Mountoya	dus	1	23.000	23.000
	Print lembar materi	lembar	80	450	36.000
<b>Total biaya</b>					<b>283.000</b>

SENAMU (selesai senam minum jamu)	Kunyit	kilogram	1	20.000	20.000
	Madu	Sachet	12	800	9.600
	Asam jawa	Pcs	12	600	7.200
	Gula merah	kilogram	1	10.000	10.000
	sereh	Batang	6	1.000	6.000
	Gelas plastik	Pcs	100	110	11.000
<b>Total biaya</b>					<b>63.800</b>
Penyuluhan terkait tanaman obat keluarga di SDN 1 Pegagan	Buku	Pcs	40	650	26.000
	pulpen	pack	12	916	11.000
	pensil	pack	12	1.416	17.000
	Sarung tangan	pack	50	220	11.000
	sumpit	pack	50	100	5.000
	polybag	pcs	10	1.000	10.000
	Print nama tanaman dan pretes	lembar	-	0	16.000
	konsumsi	pcs	60	0	308.500
	Media tanam	pcs	1	50.000	50.000
	Plastic dan kertas coklat	-	-	0	43500
<b>Total biaya</b>					<b>498.000</b>
Parenting mengenai pengobatan holistic	Konsumsi	-	-	-	135.000
<b>Total biaya</b>					<b>135.000</b>
Penyuluhan Infus Water Daun seledri	Daun seledri	Kilogram	¼	5.000	5.000
	Lemon	Buah	3	5.000	15.000
<b>Total biaya</b>					<b>20.000</b>

Memeriahkan hari kemerdekaan 17 Agustus 1945	Hadiah untuk ibu-ibu	Pcs	11 pcs	-	130.225
	Hadiah untuk anak TK	Pcs	34	-	126.000
	Dus	Pcs	12	1.000	12.000
	Kertas coklat	pcs	4	4.000	16.000
	Kertas kado	pcs	5	6.000	30.000
	Balon bendera	Pcs	35	1.800	60.000
	Stiker bendera	Lembar	2	7.500	15.000
	solatip	pcs	1	24.500	24.500
<b>Total biaya</b>					<b>413.725</b>
Pembuatan apotek hidup	Tanaman obat	pcs	7	-	105.000
	Media tanam dan poly bag	pcs	10	10000	100.000
	Print nama tanaman	-	-	-	40.000
<b>Total biaya</b>					<b>245.000</b>
<b>Total Biaya program kerja</b>					<b>Rp. 2.122.625</b>

<b>Program kerja</b>	<b>2.122.625</b>
<b>living kost</b>	<b>1.600.000</b>
<b>Konsumsi dan keperluan harian</b>	<b>3.469.650</b>
<b>Kenang-kenangan dan hadiah</b>	<b>477.996</b>
<b>Total</b>	<b>7.670.271</b>

#### 4. Peta Desa











#### 5. Struktur Organisasi Desa Pegagan

PERANGKAT DESA PEGAGAN KECAMATAN PALIMANAN TAHUN 2023		
NO	NAMA	JABATAN
1	DENI HARMAN	KUWU
2	SUHANTO	SEKDES
3	SITI KHODIJAH	KAUR KEUANGAN
4	MAYA SUGIARTI	KAUR PERENCANAAN
5	AKHIR RUDIN -	KAUR TU DAN UMUM
6	WASANA KARTAKUSUMA -	KASI PEMERINTAHAN/ Kliwon
7	ILYAS -	KASI KESEJAHTERAAN/Bumi
8	LUKMAN HAKIM -	KASI PELAYANAN/Lebe
9	BOBBY RACHMAN -	KADUS I & MANDOR
10	AMALUDIN -	KADUS II
11	RODAN -	KADUS III
12	AGUNG BASUKI -	KADUS IV
13	JONI ADI SAPUTRA	STAFF
14	SITI ROHANA	STAFF
15	FADILAH HAFANI	STAFF
16	YOSI SEPTIANTO	STAFF

## 6. Foto Kegiatan

<p><b>KUNJUNGAN KE :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. PCA</li> <li>2. RT/RW</li> <li>3. Kepala sekolah TK</li> <li>4. Balai Desa Pegagan</li> <li>5. Kepala sekolah DTA</li> <li>6. KADUS</li> </ol>	  	  
<p><b>Kunjungan UMKM</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Pabrik kecap</li> <li>2. pabrik kerupuk</li> <li>3. pabrik tahu</li> </ol>		

		
<b>Program kerja :</b> <b>1. GIZI KELOR</b> <b>2. REMPELOR</b>	 	 
<b>Program Kerja :</b> <b>SENAMU</b>		

<p><b>Program kerja :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan TOGA</li> <li>2. Penyuluhan Holistik</li> <li>3. Penyuluhan DAGUSIBU</li> </ol>	 	 
<p><b>Program Kerja :</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Penyuluhan Infus water Bungan Kenanga</li> <li>2. Penyuluhan Infus Water Daun Seledri</li> </ol>	 	 
<p><b>Kegiatan Posyandu</b></p>		

<p><b>Acara 17 agustus Di TK dan RT/RW</b></p>	 	 
<p><b>Mengajar ngaji</b></p>		
<p><b>Mengunjungi UMKM dan pendapangan sertifikasi produk halal</b></p>		

